

Seri E-Book KKN 2022 050

Avonturir Desa Ciaruteun Ilir

Dosen Pembimbing:

Dr. Agus Nugraha, M.A

Penulis:

Sahid, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Putri syamsiana - Guru TPQ Al-Hikmah

Dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami ucapkan terima kasih atas bantuan belajar mengajar di TPA kami, dengan adanya program KKN ini sangat membantu karena dapat menambahkan banyak ilmu pengetahuan agama yang dapat dipelajari dan tentunya bermanfaat juga bagi anak-anak. Semoga dengan menjalankan KKN di TPA kami dapat melancarkan dan mensukseskan dalam menjalani tugas kuliahnya, dan kami selalu berharap dan berdo'a yang terbaik agar selalu dipermudah untuk menyelesaikan kuliah nya, semoga ilmu yang telah di dapatkan bisa bermanfaat bagi semua orang serta berkah ilmunya di dunia dan di akhirat.

Avonturir Desa Ciaruteun Ilir

Editor:

Penulis: Sahid, dkk.

TIM PENYUSUN

Avonturir Desa Ciaruteun Ilir

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 050

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Laode M. Akbar, Nurul Fauziyah

Sahid Rojahi

Nia Indriani

Muhammad Gilang Ramadhan

Adzano Elang, Sahreny Novaida, Elsa
Aprilia, Hana Latifa, Egel Aunida, Isna
Alfiani, Mutia Putri, Ananda Rizky, Vira
Anesta, M. Fhil Ardy, Rachmat Adjie, Siti
Nurbaeti Sajjah, Zainal Fananie, Alqi
Salaam, Radita Aulia, Nadiyah



Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat

(PPM)-LP2M UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dengan

Kelompok KKN 050

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 050 yang berjudul Avonturir Desa Ciaruteun Ilir telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022.

Dosen Pembimbing,

Dr. Agus Nugraha, M.A

NIP/NIDN 196808012000031001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 19720224199803100

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan sangat baik serta sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam yang telah mengemban risalah Islam yang membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya terang-benderang.

Buku KKN Avonturir Desa Ciaruteun Ilir yang kami susun ini dibuat berdasarkan berbagai pengalaman dan juga pengamatan langsung yang kami lakukan selama masa pengabdian di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok kami yaitu Kelompok 050 GLOVNITY, kami telah melaksanakan kegiatan KKN ini selama ± 30 hari, yang dimulai pada tanggal 24 Juli 2022 – 23 Agustus 2022.

Selain itu, buku yang kami buat ini juga ditujukan dengan maksud sebagai salah satu pemenuhan laporan dan pertanggungjawaban kami kepada lembaga KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN yang kami lakukan ini selain sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga sebagai bagian dari proses pembelajaran bagi kami untuk peduli terhadap lingkungan baik di tempat tinggal kami ataupun di tempat lain. Kami sadar bahwa kegiatan KKN ini memiliki banyak manfaat untuk kami dalam menambah wawasan dan pengalaman, terutama bagaimana kami bisa menjadi Agent Of Social Change yang harus bisa menghadapi masalah-masalah dalam lingkungan sosial. Namun disisi lain, sebagai warga negara dan menjadi salah satu bagian dari masyarakat, kita juga memiliki kewajiban untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dengan segala potensi serta keahlian yang kami bisa diberdayakan sebagai bentuk dari pengaplikasian ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

Kami menyadari bahwa selama Kegiatan KKN ini kami mengalami banyak sekali hambatan. Namun berkat doa, bimbingan, dukungan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu dan mensukseskan kegiatan KKN kami ini sejak awal pelaksanaan sampai penyusunan laporan. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Dr. Kamarusdiana, S. Ag., M. H Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2022 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. Eva Nugraha, M.Ag Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2022 sehingga memudahkan dan membantu kami dalam penyusunan laporan KKN.
4. Dr. Agus Nugraha, M.A., Selaku Dosen Pembimbing KKN yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. Supandi., Selaku Kepala Desa Cimayang beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cimayang.
6. Kepala Sekolah SDN 01-02 Ciaruteun Ilir, Kepala Sekolah MTS Darul Ihsan dan Kepala TPQ Nurul Falah dan TPA Al-Hikmah , yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja kami.

7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Ciaruteun Ilir yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepada kami.

8. Seluruh elemen masyarakat Desa Ciaruteun Ilir yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.

9. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.

10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata-mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, Buku Avonturir Desa Ciaruteun Ilir ini dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

DAFTAR ISI

.....	TIM PENYUSUN	
.....		4
LEMBAR PENGESAHAN		5
KATA PENGANTAR		6
DAFTAR ISI		9
DAFTAR TABEL		11
DAFTAR GAMBAR		13
IDENTITAS KELOMPOK		15
RINGKASAN EKSEKUTIF		16
PROLOG		18
BAB I		19
PENDAHULUAN		19
A. Dasar Pemikiran		19
B. Tempat KKN		20
C. Permasalahan/Aset Utama Desa		21
D. Fokus dan Prioritas Program		23
E. Sasaran dan Target		26
F. Jadwal Pelaksanaan KKN		29
G. Sistematika Penulisan		30
BAB II		32
METODE PELAKSANAAN PROGRAM		32
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial		32
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat		39
BAB III		40
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN		40
A. Karakteristik Tempat KKN		40
B. Letak Geografi		42

C. Struktur Penduduk.....	44
D. Sarana dan Prasarana.....	46
BAB IV	54
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	54
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	54
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	58
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat	77
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	85
BAB V.....	90
PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Rekomendasi.....	92
EPILOG	95
A. Kesan Warga Atas Program KKN	95
B. Penggalan Kisah Inspiratif	96
DAFTAR PUSTAKA	123
BIOGRAFI SINGKAT.....	124
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Ekonomi

Tabel 4.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto di ambil saat survei dan penelitian ke prasasti

Gambar 3.2 Lokasi KKN Kelompok 050

Gambar 3.3 Lokasi KKN Kelompok 050

Gambar 3.4 Lokasi KKN Kelompok 050

Gambar 3.5 SDN Ciaruteun Ilir 01

Gambar 3.6 Ruang Kelas SDN Ciaruteun Ilir 01

Gambar 3.7 Tampak Muka Kantor Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 3.8 Mobil Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 3.9 Rumah Desa Sehat Ciaruteun Ilir

Gambar 3.10 Musholla Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 3.11 Balai Pertemuan Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 3.12 MTS Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 4.1 Bimbel

Gambar 4.2 Bimbel Bahasa Inggris

Gambar 4.3 Bimbel Bahasa Indonesia

Gambar 4.4 kegiatan wisata edukasi sejarah bersama siswa-siswi SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 di Prasasti Ciaruteun

Gambar 4.5 kegiatan penelitian dan penulisan sejarah di Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 4.6 Perayaan HUT RI

Gambar 4.7 penyerahan simbolis bantuan sosial kepada masyarakat di Ciaruteun Ilir

Gambar 4.8 Tahlilan dan Yasinan

Gambar 4.9 Kegiatan Olahraga

Gambar 4.10 Penyuluhan Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Gambar 4.11 Kewirausahaan

Gambar 4.12 Kelas Menulis Berita

Gambar 4.13 TPA

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	Kode KKN 2022-050
Jumlah Desa/Kelurahan	1
Nama Kelompok	Glorious Devotionity (Glovnity)
Jumlah Mahasiswa	22 orang
Jumlah Kegiatan	13 kegiatan



050

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang tersebar di 1 provinsi, yakni provinsi Bogor selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Glorious Devotionity (Glovnity) dengan nomor kelompok 050. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Agus Nugraha, M.A, beliau adalah dosen Ilmu Politik Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada satu desa yaitu Desa Ciaruteun Ilir sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berbagai siswa/i secara antusias untuk menambah pengetahuan mereka dengan mengikuti kegiatan bimbel, TPA, dan Kelas Menulis Berita.
2. Bekerja sama dengan aparat desa/kelurahan dan organisasi masyarakat/remaja sekitar untuk menyusun dan melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan atau pelayanan yang dibutuhkan.
3. Masyarakat terbantu dalam bidang ekonomi dengan melalui kegiatan pemberdayaan kewirausahaan dan pembuatan sabun cuci piring yang dapat dipraktekkan dan digunakan untuk usaha.
4. Membantu dalam perekonomian warga dengan memberikan bantuan sosial berupa sembako kepada berbagai warga yang membutuhkan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terkadang beberapa kegiatan terlaksana dengan lambat dan tidak sesuai jadwal
2. Terdapat satu-dua kegiatan yang kurang mendapat antusias dari warga

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terkadang kurang koordinasi dan kerja sama dengan satu kelompok atau dengan pihak desa
2. Beberapa masih kurang pendekatan dengan warga desa

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Bismillah Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'āla, atas segala rahmat dan hidayah, nikmat, serta karunia-Nya, yang tidak akan dapat terhitung dan tergantikan oleh apapun. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada sang teladan budi pekerti terbaik dan penerang umat sepanjang zaman, yakni Kekasih yang terkasih baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam firman Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk berbuat baik, dimanapun dan pada siapapun kepada sesama makhluk-Nya. *“Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”* (QS Al Baqarah (2): 195). Begitu juga dengan sabda Rasulullah SAW bahwa *“Sebaik-baiknya manusia ialah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”*. Maka itu, dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diharapkan mampu menjadi salah satu tolak ukur menebar kebaikan terhadap sesama. Kegiatan KKN ini merupakan program tahunan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang didukung oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM).

Pada hakikatnya, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah refleksi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang disebutkan pada point ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan jenis kegiatan mahasiswa dalam rangka mengabdikan dengan berinteraksi kepada masyarakat melalui berbagai macam kegiatan. Beberapa kegiatan yang dimaksud merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar lingkungan pedesaan yang dijadikan target lokasi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memanfaatkan berbagai bidang keilmuan dengan berintegrasi pada beberapa program studi yang diemban.

Avonturir Desa Ciaruteun Ilir

Alasan dasar pilih kata itu adalah dengan tujuan agar dapat memunculkan intuisi bahasa. Karena adanya bunyi akhiran yang sama yaitu *ir* di belakang diksinya, seperti rima.

Kedua, *Avonturir* memiliki arti petualang. Jika dikaitkan dengan kegiatan kami ketika KKN, *avonturir* di sini lebih mencitrakan kami yang berperan sebagai tokoh utama dalam seluruh rangkaian kegiatan KKN untuk ke warga.

Dan ketika di Ciaruteun Ilir pun, kita tidak hanya fokus berkegiatan bersama masyarakat tapi kita juga ada jalan ke sungai, ladang, sawah, prasasti, posyandu ke berbagai RW, ke pasar, dan tempat-tempat lainnya yang cewek juga mungkin beberapa ada kan yang pernah diajak main sama bocil² tu kemana² gitu. Jadi, semua itu bisa dikatakan kalo kita itu petualang di desa Carlir.

B. Tempat KKN

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertempat di desa Ciaruteun Ilir. Terletak di sebelah barat Kabupaten Bogor dengan ketinggian tanah ± 460 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi. Desa ini terdiri dari 4 dusun, 10 Rukun Warga (RW), 35 Rukun Tetangga (RT) dan 3104 rumah tangga. Jarak dari desa ke ibukota kecamatan kurang lebih 6 km. Secara administratif, Desa Ciaruteun Ilir terletak di sebelah utara Desa Cikodom Kecamatan Rumpin, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Leuweung Kolot, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cijujung, dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Ciampea.

Kelompok KKN GLOVNITY melakukan KKN di desa Ciaruteun Ilir tepatnya di kampung Bangun Jaya atau biasa disebut oleh masyarakat di sana sebagai kampung *Wangun Jaya*. Secara geografis kampung Wangun Jaya ini menjadi titik pusat di desa Ciaruteun Ilir. Oleh karena itu, seluruh kegiatan KKN di kampung Wangun Jaya (kampung utama) RT.

2 RW. 6 tepatnya di rumah baca dan sekitar lingkungan tersebut dengan membaaur kepada masyarakatnya.

Alasan desa tersebut layak untuk menjadi lokasi KKN karena desa tersebut memiliki potensi yang perlu dikembangkan, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA). Banyak masyarakat desa yang menjadi sasaran untuk program kerja KKN kami terkhusus bagi para remaja di sana. Selain itu, Desa Ciaruteun Ilir ini terkenal sebagai desa yang memiliki banyak peninggalan sejarah kerajaan, seperti prasasti Ciaruteun, Kebon Kopi, Tapak Kaki Gajah, dan juga air terjun.

Adapun beberapa tempat di mana kegiatan KKN kami dilaksanakan antara lain; SDN Ciaruteun Ilir 01 dan 02, TPA Al-Hikmah, TPQ Nurul Falah, MTs Darul Ihsan, Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir, Lapangan Desa Ciaruteun Ilir, dll.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Adapun permasalahan atau *problem solving* dari desa Ciaruteun Ilir yang menjadi lokasi pada kegiatan KKN ini dengan melihatnya dari kacamata lima (5) bidang berikut:

1) Bidang Pendidikan

Semua anak-anak menjalankan sekolah dasar hingga tamat. Akan tetapi, Masih ada pelajar yang tidak melanjutkan sekolah sampai tamat SMA atau hanya sekolah di sekolah SMA terbuka karena keterbatasan biaya. Dan tidak banyak juga warga yang menjalankan pendidikannya hingga ke perguruan tinggi. Warga di sana belum ada yang membuka bimbingan untuk membantu kemajuan pendidikan.

2) Bidang Sosial Kemasyarakatan

Para remaja di sana kurang berpartisipasi dan peduli terhadap lingkungan sendiri. Terdapat organisasi remaja bernama Ikatan Remaja Wangunjaya (Irwaja), namun tidak lagi aktif. Mobilitas kemana-mana agak sulit karena cukup jauh dari tempat-tempat

penting seperti pasar, SPBU, dll. Masih ada beberapa warga yang melakukan pernikahan dini. Lebih berhati-hati karena lingkungan di sana masih kurang aman karena belum ada ronda malam. Banyak warga yang belum fasih dan mengerti bahasa Indonesia karena lebih sering berkomunikasi dengan bahasa Sunda.

3) Bidang Keagamaan

Anak-anak muda di sana sekarang jarang mengaji dan kurang ketertarikan dengan hal-hal yang bermanfaat. Karena kebanyakan dari mereka sudah terkontaminasi dengan pergaulan dan lebih tertarik dengan hobinya bermain handphone. Bahkan ada satu pondok pesantren yang ada di lingkungan sekitar juga sudah tidak aktif lagi.

4) Bidang Ekonomi

Masyarakat di sana kebanyakan hanya bekerja sebagai petani di ladang. Namun, tentunya ada juga sedikit warga yang berprofesi sebagai pejabat daerah. Dan tidak sedikit warga yang mencari nafkah dengan berjualan. Sehingga, fokus pada permasalahan yang dapat diambil dari segi ekonomi daerah ini adalah mencoba mengembangkan UMKM untuk masyarakat setempat.

5) Bidang Teknologi

Perangkat teknologi di Desa Ciaruteun Ilir masih belum berjalan optimal, baik dari segi hardware maupun software. Adapun website dari organisasi Irwaja yang masih perlu dikembangkan.

Selain memiliki permasalahan (*problem solving*), desa Ciaruteun Ilir juga memiliki aset utama desa atau *Asset Based Community Development (ABCD)*. Aset utama tersebut berupa *Tangible* yang berwujud aset fisik, seperti rumah, gedung, peralatan, dsb. Di desa Ciaruteun Ilir terdapat perkebunan sawit, ladang sawah, jembatan penghubung desa, air terjun (curug), dan situs-situs peninggalan sejarah dari kerajaan Tarumanegara yang berwujud prasasti, seperti prasasti batu tulis Ciaruteun Ilir, prasasti

kebon kopi, dan prasasti tapak gajah. Terdapat gedung Rumah Baca yang perlu dibenahi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan dari segi Permasalahan atau Aset Desa terdapat 5 (lima) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Sosial Kemasyarakatan, 3) Keagamaan, 4) Ekonomi, dan 5) Teknologi di Desa Ciaruteun Ilir ini. Oleh karena hal itu kompetensi anggota kelompok KKN GLOVNITY dapat melakukan pengabdian pada lima bidang tersebut, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat, 4) Bidang Ekonomi, dan 5) Bidang Teknologi. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Gema Islamiah	1. Mengajar bahasa arab dan pembelajaran Al-Quran untuk anak TPA	TPA Al Hikmah dan TPQ Nurul Falah
		2. Tahlilan dan Pengajian Malam Jumat	Posko KKN 050
Bidang Pendidikan	Solidaritas Masyarakat pintAR dan Terampil (SMART)	3. Pelayanan Bimbingan Belajar MI/SD	SDN Ciaruteun Ilir 01
		4. Pelatihan Kependulisan Berita	MTs Darul Ihsan
		5. Mengajar Kosa Kata Bahasa	SDN Ciaruteun Ilir 01

	<p>Inggris Diiringi Alat Musik Ukulele</p>	
	<p>6. Mengajar Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan teknik mengulas (menyimak dan berbicara) melalui media film cerita rakyat Nusantara.</p>	<p>SDN Ciaruteun Ilir 01</p>
	<p>7. Penyuluhan pemahaman pernikahan usia dini / pendampingan pendidikan pra- nikah bagi remaja</p>	<p>Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir</p>
	<p>8. Mengedukasi masyarakat perihal pentingnya menjaga warisan sejarah</p>	<p>Prasasti Batu Tulis, Kebon Kopi I dan II, Muara Ciaruteun</p>
	<p>9. Penelitian dan penulisan sejarah desa</p>	<p>Prasasti Batu Tulis, Kebon Kopi I dan II, Muara Ciaruteun</p>

Bidang Lingkungan dan Kesehatan	Merdeka Hidup Sehat	10. Olahraga (Senam ibu-ibu)	Lapangan Depan Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir
		11. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Lapangan Depan Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir
		12. Bantuan Sosial	Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir
Bidang Ekonomi	Usaha Bersama	13. Pelatihan Kewirausahaan dan Pembuatan Sabun	Lapangan Depan Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir

E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target daripada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target Kegiatan KKN

No. Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target/Tujuan
1.	Mengajar bahasa arab dan pembelajaran Al-Quran untuk anak TPA	Anak-anak SD/MI di Desa Ciareteun Ilir	30 orang anak mendapatkan materi pembelajaran ilmu bahasa arab yaitu kosakata dasar bahasa Arab, pembelajaran

			hafalan surat-surat pendek, dan kajian mendasar mengenai Al-Quran.
2	Tahlilan dan Pengajian Malam Jumat	Remaja Desa Ciaruteun Ilir	15 orang remaja untuk menumbuhkan rasa ukhuwah dan uhudiyah.
3	Pelayanan Bimbingan Belajar MI/SD	Anak-anak MI/SD di Desa Ciaruteun Ilir	20-50 anak-anak Desa Ciaruteun Ilir di RT 2/RW 6, tujuannya untuk mendapatkan materi pembelajaran MI/SD
4	Pelatihan Kepenulisan Berita	Remaja SMP/SMA/Kuliah di Desa Ciaruteun Ilir	30 orang remaja mendapatkan materi pembelajaran penulisan artikel berita untuk dipublikasikan melalui website desa
5	Mengajar kosakata Bahasa Inggris diiringi alat musik ukulele	Anak-anak PAUD/TK - SD/MI di Desa Ciaruteun Ilir	20 orang anak di sekitar taman baca memahami kosakata bahasa Inggris secara interaktif dan menyenangkan dengan media musik.
6	Mengajar Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan teknik mengulas (menyimak dan berbicara)	Anak-anak SD/MI - SMP/MTs di Desa Ciaruteun Ilir	20-50 anak-anak Desa Ciaruteun Ilir di RT 2/RW 6, menerapkan dan meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

	melalui media film cerita rakyat Nusantara.		
7	Penyuluhan pemahaman pernikahan usia dini / pendampingan pendidikan pra nikah bagi remaja	Remaja di Desa Ciaruteun Ilir	30 orang remaja di Desa Ciaruteun Ilir mendapatkan sosialisasi tentang pernikahan dibawah umur
8	Mengedukasi masyarakat perihal pentingnya menjaga (memberdayakan/melestarikan) warisan sejarah	Anak-anak SD di desa Ciaruteun Ilir	Anak-anak desa dapat menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga dengan tour guide
9	Penelitian dan penulisan sejarah desa Ciaruteun Ilir.	Warga Ciaruteun Ilir	Merevitalisasi 1 tempat wisata bersejarah yang ada di desa Ciaruteun ilir. Untuk didokumentasikan dan dipublikasikan ke khalayak umum. Selanjutnya, kegiatan yang berupa pengembangan wisata sejarah di desa tersebut.
10	Olahraga (Senam ibu-ibu)	Ibu-ibu di desa Ciaruteun Ilir	20-30 ibu-ibu melakukan kegiatan senam bersama untuk kebugaran tubuh

11	Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak di Desa Ciaruteun Ilir	Seluruh warga desa Ciaruteun Ilir untuk merayakan hari kemerdekaan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme
12	Bantuan Sosial	Anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak di Desa Ciaruteun Ilir	Beberapa warga desa Ciaruteun Ilir mendapatkan bantuan sosial berupa sembako dan masker
13	Pelatihan Kewirausahaan dan Pembuatan Sabun	Ibu-ibu di desa Ciaruteun Ilir	15 ibu-ibu dari anggota PKK di RT 02/06 membuat sabun/sabun cuci piring sendiri guna keperluan pribadi maupun diperjualbelikan.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	Mei-Juli 2022

2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2022
3.	Penyusunan laporan individu	25 Juli - 25 Agustus 2022
4.	Penyusunan E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	26 Agustus 2022 - 7 Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I meliputi Pendahuluan, Bab II Metode Pelaksanaan KKN, Bab III Gambaran Umum Tempat KKN, Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, dan Bab V Penutup. Bagian 2 adalah Refleksi Hasil

Kegiatan atau Epilog yang berisi Kesan Warga atas Program KKN dan Penggalan Kisah Inspiratif.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN Reguler dan pemberdayaan masyarakat, maka harus didahului dengan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial suatu kegiatan yang pada dasarnya berguna untuk memahami, mengenali dan mendalami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat¹. Pemetaan sosial bertujuan untuk mengetahui suatu bentuk atau rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh dan terstruktur, termasuk masalah identitas yang meliputi tokoh yang dianggap penting dalam proses hubungan antar sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan bermasyarakat yang berkaitan langsung dengan pengembangan kondisi kehidupan bersosial dan bermasyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi *eksistensi* kelompok sosial yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari SDA (Sumber Daya Alam), SDM (SUMber Daya Manusia), keadaan finansial, dan fasilitas maupun infrastruktur yang akan menjadi modal sosial yang secara tidak langsung menjadi tumpuan atau pondasi awal dalam proses rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a. Survei

¹ Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

Cara pertama untuk mengetahui kegiatan pemetaan sosial adalah dengan survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari komunitas yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Sample yang diambil disimpulkan sebagai perwakilan dari populasi yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka metode selanjutnya, yaitu wawancara-lah yang akan memiliki peran besar untuk melengkapi metode survei ini

b. Wawancara

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian². Kami memperoleh data pemetaan sosial menggunakan pedoman wawancara dengan melakukan kegiatan wawancara di desa sebagai pusat kegiatan secara terstruktur dan melakukan wawancara antara tokoh tokoh yang berkaitan dengan desa dan peneliti. Yang dimaksud tidak hanya tokoh desa seperti kepala desa dan perangkat desa, tetapi juga perangkat desa seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh perempuan, petani, nelayan dan buruh pelabuhan, termasuk juga terhadap individu masyarakat itu sendiri.

c. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi,

²Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian³. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan memperhatikan secara langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan seksama, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diamati, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisa. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi⁴.

d. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008), FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁵. kelebihan FGD terdapat pada kualitas data, dimana FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan metode ini sebagai teknik pengumpulan data sampai saat ini masih diperdebatkan keabsahannya

³ Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

⁴ Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University Press.[file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopment Goals2016.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf)

⁵ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

e. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan ditentukan menjadi aspek-aspek yang melengkapinya menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

2. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi baik sekunder maupun langsung (primer) mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu.

Hal yang perlu diketahui juga bahwa tidak ada aturan dan bahkan metode tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para pekerja sosial (*social worker*) dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

a. Tujuan Pemetaan Sosial

Kegiatan pemetaan sosial lazimnya memiliki beberapa tujuan, 1. sebagai langkah awal untuk mengetahui wilayah calon sasaran

program; 2. untuk mengetahui kondisi atau karakteristik masyarakat calon sasaran program serta; 3. sebagai dasar dalam penyusunan matrik perencanaan kegiatan program sesuai dengan potensi serta permasalahan yang ada pada wilayah calon sasaran program.

b. Output yang Diharapkan

Pemetaan sosial diharapkan dapat menghasilkan data dan informasi tentang :

- Data geografi yang terdiri dari letak wilayah, topografi, aksesibilitas lokasi, dan lain-lain
- Data demografi yang terdiri dari jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia-jenis kelamin-mata pencaharian-agama-pendidikan, jumlah penduduk miskin (pra sejahtera I) dan lainnya.
- Data lainnya yang berhubungan dengan kondisi sosial-budaya, kearifan lokal (local wisdom), adat istiadat, karakteristik masyarakat, pola hubungan antar masyarakat, kekuatan sosial yang berpengaruh, dan lainnya.

c. Objek Pemetaan Sosial

Beberapa objek yang dipetakan dalam kegiatan pemetaan sosial antara lain:

- Letak geografis wilayah calon sasaran program
- Sarana dan prasarana umum wilayah
- Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian-usia-jenis kelamin-agama-pendidikan
- Penyebaran atau konsentrasi masyarakat miskin
- Kelompok-kelompok sosial masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan
- Hubungan sosial antar kelompok masyarakat (*relasi sosial*)
- Jenis-jenis profesi atau mata pencaharian masyarakat

- Penggolongan masyarakat berdasarkan status kepemilikan harta (kaya, menengah, miskin)
- Tanggapan masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah atau non pemerintah
- Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program baik dari pemerintah maupun non pemerintah
- Penyelesaian permasalahan baik masalah sosial kemasyarakatan, ekonomi, budaya serta proses pengambilan keputusan dalam masyarakat.⁶

d. Langkah Pemetaan Sosial

Untuk dapat menerapkan pemetaan sosial maka kami harus memahami terlebih dahulu kerangka konseptualisasi masyarakat Desa Ciaruteun Ilir, sehingga nantinya akan dapat membantu kami dalam melakukan perbandingan dengan elemen-elemen masyarakat pada wilayah yang lain. Misalnya, masyarakat Desa A memiliki wilayah yang luas, komposisi etnik yang homogen, dan status ekonomi- sosial yang miskin-tertinggal.

Oleh karena itu dibutuhkan konsep kerangka pemikiran untuk dapat memahami masyarakat pada suatu wilayah. Terdapat 5 langkah yang harus dipenuhi dalam melakukan pemetaan sosial, antara lain

1) Melakukan Pemilihan Kemudian Menentukan Objek Analisis.

Pemilihan sasaran target program kerja harus berdasarkan pertimbangan yang rasional. Pertimbangan rasional di sini memiliki arti realita yang dianalisis, harus merupakan masalah yang sangat berpengaruh pada sosial dan sesuai dengan visi dan misi kelompok.

⁶<http://lingkarlsm.com/pemetaan-sosial/> (diakses pada 21 September 2022, pukul 22.10 WIB)

2) Melakukan Pengumpulan Data Untuk Informasi Penunjang

Dalam menganalisis masalah secara utuh, diperlukan dukungan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung ke lapangan. Informasi yang mutlak perlu dilakukan untuk menguji validitas data.

3) Identifikasi dan Analisis Masalah

Melakukan identifikasi dan analisis masalah adalah tahap untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam pemetaan terdapat beberapa variabel yang saling berkaitan, seperti aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama, yang diperlukan dalam melaksanakan tahap ini. dengan analisis yang komprehensif, maka dapat menghasilkan pemahaman substansi masalah dan menemukan keterkaitan antar aspek.

4) Melakukan Pengembangan Persepsi

Setelah melakukan tahapan sebelumnya, selanjutnya perlu pengembangan persepsi atas masalah sesuai cara pandang yang objektif. Melalui tahap ini, akan muncul beberapa kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah yang ditentukan, serta terjadi pengembangan beberapa alternatif sebagai kerangka pemikiran yang selanjutnya dapat ditindak lanjuti.

5) Melakukan Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pemetaan sosial masyarakat. Pada tahap ini telah dapat diambil kesimpulan tentang, akar masalah, pihak-pihak yang terlibat, pihak yang diuntungkan maupun dirugikan, akibat yang muncul secara politik, sosial dan ekonomi, serta paradigma

Tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.⁷

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Widjaja (2003), pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat bisa mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya. Istilah pemberdayaan mengacu pada langkah-langkah yang ditujukan untuk meningkatkan derajat otonomi dan penentuan nasib sendiri dalam masyarakat, yang bertujuan untuk memungkinkan mereka mewakili kepentingan mereka secara mandiri dan menentukan sendiri.

Berkaitan dengan definisi diatas, kelompok KKN 50 Glovnity pun turut andil dalam pemberdayaan masyarakat dengan mengikuti kegiatan KKN selama sebulan di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang. Adapun hal ini dilakukan karena kelompok kami memiliki tujuan mulia, yaitu merealisasikan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan dengan menghadirkan kegiatan-kegiatan yang diupayakan untuk memberdayakan masyarakat di desa Ciaruteun Ilir. Terlaksananya kegiatan KKN ini adalah bentuk dedikasi kami terhadap masyarakat, dengan terjun langsung ke dalam bagian masyarakat itu sendiri.

Dengan itu, kelompok KKN 50 Glovnity pun melakukan pemantauan atau observasi sebelum melaksanakan kegiatan selama sebulan penuh. Metode observasi yang kami lakukan adalah dengan melakukan beberapa survey ke desa Ciaruteun Ilir, jauh sebelum tanggal keberangkatan. Hal itu dilakukan sebagai upaya mengenal lebih dekat kehidupan masyarakat di desa tersebut, dan melihat sendiri bagaimana situasi serta kondisi yang akan dihadapi selama kegiatan KKN berlangsung. Teknik observasi yang kami lakukan adalah observasi partisipatif. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan lebih dalam tentang kehidupan masyarakat desa. Hal ini diwujudkan dengan berinteraksi dengan anggota lain dari kelompok secara bebas, berpartisipasi dalam aktivitas mereka, mempelajari perilaku mereka dan memperoleh cara hidup

⁷https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html (diakses pada 22 September 2022, pukul 20.10 WIB)

yang berbeda, agar pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan seutuhnya.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Cibungbulang adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Cibungbulang merupakan kecamatan yang tergolong kedalam wilayah pembangunan Bogor Barat dan sebagai pusat pertumbuhan tersier. Kecamatan Cibungbulang memiliki potensi pengembangan dalam sektor pertanian, produk yang dihasilkan dari sektor pertanian tersebut yaitu : padi, sayur-sayuran, buahan, perikanan, dan lain-lain. Selain itu kecamatan Cibungbulang memiliki beberapa situs sejarah yang menarik, di antaranya situs sejarah prasasti batu tulis Ciaruteun. Salah satu desa yang ada di kecamatan Cibungbulang yaitu Desa Ciaruteun Ilir.

Ciaruteun Ilir merupakan desa di kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor provinsi Jawa Barat Indonesia. Sejarah Nama Ciaruteun Ilir sendiri dari dua kata yaitu Ci dan Aruteun yang berarti Sungai yang melintasi desa ini.

Desa Ciaruteun Ilir memiliki kekayaan alam berupa tanah yang subur sehingga warga desa setempat memanfaatkannya dengan bercocok tanam, para petani menggarap tanah dengan berbagai macam tanaman di antaranya padi, sawi, kangkung, kemangi, bayam dan lain-lain. Selain bertani sayuran warga desa Ciaruteun Ilir juga unggul di sektor perikanan di ketahui selama melaksanakan KKN di temukan banyak sekali kolam-kolam ikan yang ada di desa tersebut.

Desa Ciaruteun Ilir memiliki ikon sejarah dan prasejarah yang sangat menarik yang menjadikan desa ini sangat layak dan berpotensi berkembang di sektor pariwisata wisata sejarah, sejarah-sejarah yang terdapat di desa Ciaruteun Ilir di antara nya : prasasti batu tulis Ciaruteun Ilir, prasasti batu holotan, prasasti kebon kopi (tapak gajah) dan batu congklak.



Gambar 3.1 Foto di ambil saat survei dan penelitian ke prasasti

Desa Ciaruteun Ilir merupakan desa di Kecamatan Cibungbulang terletak di sebelah barat kabupaten bogor dengan ketinggian tanah \pm 460 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi. Yang terbagi menjadi 4 dusun 10 rukun warga (RW) dan 35 rukun tetangga (RT).

B. Letak Geografi



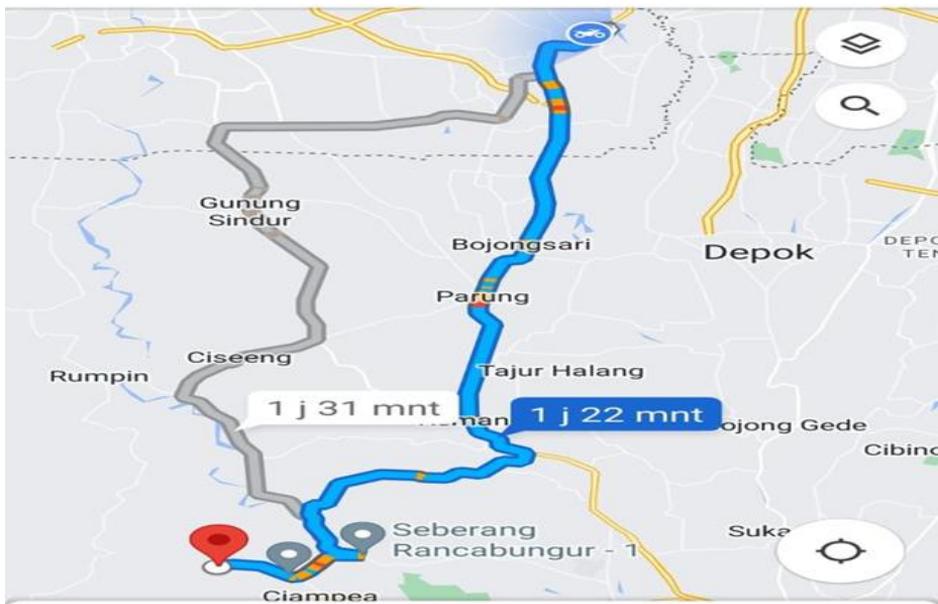
Gambar 3.2 Lokasi KKN Kelompok 050



Gambar 3.3 Lokasi KKN Kelompok 050



Gambar 3.4 Lokasi KKN Kelompok 050



1 j 22 mnt (39 km)

Rute tercepat saat ini, menghindari penutupan jalan di Jl. Telaga Kahuripan

Gambar 3.5 Lokasi KKN Kelompok 050

Desa ciaruteun ilir merupakan desa di kecamatan cibungbulang terletak di sebelah barat kabupaten bogor dengan ketinggian tanah ± 460 m di atas permukaan laut dan memiliki curah hujan yang tinggi. Yang terbagi menjadi 4 dusun 10 rukun warga (RW) dan 35 rukun tetangga (RT).

Batas wilayah desa ciaruteun ilir adalah sebagai berikut :

1. Desa Ciaruteun Ilir terletak di sebelah utara Desa Cikodom Kecamatan Rupmin.
2. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Leuweung Kolot.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cijujung.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ciampea.

Jarak tempuh dari pusat pemerintahan desa ciaruteun ilir dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan pemerintah di atasnya secara berjengjang sebagai berikut :

Jarak dari desa ke ibukota kecamatan berjarak : 7.1 km.
 Jarak dari desa ke ibukota kabupaten bogor berjarak : 32 km.
 Jarak dari desa ke ibukota provinsi jawa barat berjarak : 140 km.
 Jarak dari desa ke ibukota negara berjarak : 47 km.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki - Laki	Perempuan
Nama Desa		
Desa Ciaruteun Ilir	5.370	4.230

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Khonghucu
Desa Ciaruteun Ilir	99,6%	-	-	-	0,35%	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Nama Desa	PNS/ TNI/ Polisi	Karyaw an	Sopir (termas uk ojeg)	Wira swasta	Buruh Tani	Pen siunan	Pengang guran
Desa Ciaruteun Ilir	312	3.270	157	4.343	447	51	156

4. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus keterampilan	Pendidikan keagamaan	S2-S3
Desa Ciaruteu	1.433	879	482	319	20	32	53	7

n Ilir								
--------	--	--	--	--	--	--	--	--

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
				Sekola h 15 sd 18 tahun	Beke rja 15 sd 18 tahu n	Meng anggu r 15 sd 18 tahun	Bekerj a 19 – 64 tahun	Mengan ggur 19-64 tahun
Desa Ciaruteun Ilir	3.564	143	9.353	1.680	374	67	7.613	89

D. Sarana dan Prasarana

Sarana transportasi yang digunakan sehari-hari oleh penduduk Desa Ciaruteun Ilir adalah kendaraan pribadi berupa motor, mobil, kendaraan umum berupa ojek, angkot, bus, dan lain-lainnya. di desa Ciaruteun Ilir jalan yang dilapisi aspal sepanjang 3 km yang mana jalan tersebut menghubungkan Desa dengan Kecamatan Cibungbulang dan Kecamatan Ciampea yang kondisi jalanannya rusak dan 1 km merupakan jalan desa yang tersusun atas bebatuan dan tanah.

Selain sarana transportasi, di Desa Ciaruteun Ilir terdapat juga prasarana desa berupa jembatan. Prasarana komunikasi berupa telepon pribadi/HP, media elektronik berupa TV, radio. Prasarana air bersih berupa sumur

pompa, sumur gali, dan MCK. Hampir di setiap Rumah Tangga di Desa Ciaruteun Ilir mempunyai Sumur Gali.

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
Kantor Desa	1	Bidang Pemerintah
Balai Pertemuan	1	Bidang Pemerintah
Kendaraan Siaga Desa Roda Empat	2	Bidang Pemerintah
Pos Kamdes	1	Bidang Pemerintah
Kegiatan Puskesmas Keliling (Pusling)	1	Bidang Pemerintah
RA/TK Al-Qur'an	2	Bidang Pendidikan Islam
TK/PAUD	3	Bidang Pendidikan Umum
MI	-	-

SD	6	Bidang Pendidikan Umum
MTs	1	Bidang Pendidikan Islam
SMP	-	-
SMA	-	-
Akademi	-	-
Perguruan Tinggi	-	-
Tempat-tempat Kursus	-	-
Rumah Baca	1	Bidang Pendidikan Umum
Masjid	2	Bidang Keagamaan
Mushola	3	Bidang Keagamaan
Posyandu	8	Bidang Pemerintah
Balai Pengobatan	1	Bidang Pemerintah

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa desa Ciaruteun Ilir memiliki Bidang Pemerintahan, Bidang Pendidikan Islam, Bidang Pendidikan Umum, dan Bidang Keagamaan. Adapun jumlah unit dari bidang tersebut, yaitu:

1. Bidang Pemerintahan

Pada bidang pemerintahan ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki Kantor desa sebanyak 1 unit, Balai pertemuan sebanyak 1 unit, Kendaraan Siaga Desa Roda Empat sebanyak 2 unit, Pos Kamdes sebanyak 1 unit, Kegiatan Puskesmas Keliling (Pusling) sebanyak 1 unit, Posyandu sebanyak 8 unit, dan Balai Pengobatan sebanyak 1 unit.

2. Bidang Pendidikan Islam

Pada bidang pendidikan ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki beberapa pendidikan yang bernaung keislaman, yaitu RA/TK AL-Qur'an sebanyak 2 unit, dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1 unit.

3. Bidang Pendidikan Umum

Pada bidang pendidikan umum ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki TK/PAUD sebanyak 3 unit, Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebanyak 6 unit, dan Rumah Baca sebanyak 1 unit

4. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan ini Desa Ciaruteun Ilir memiliki Masjid sebanyak 2 unit, dan Musholla 3 unit.



Gambar 3.5 SDN Ciaruteun Ilir 01



Gambar 3.6 Ruang Kelas SDN Ciaruteun Ilir 01



Gambar 3.7 Tampak Muka Kantor Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.8 Mobil Desa Ciaruteun Ilir



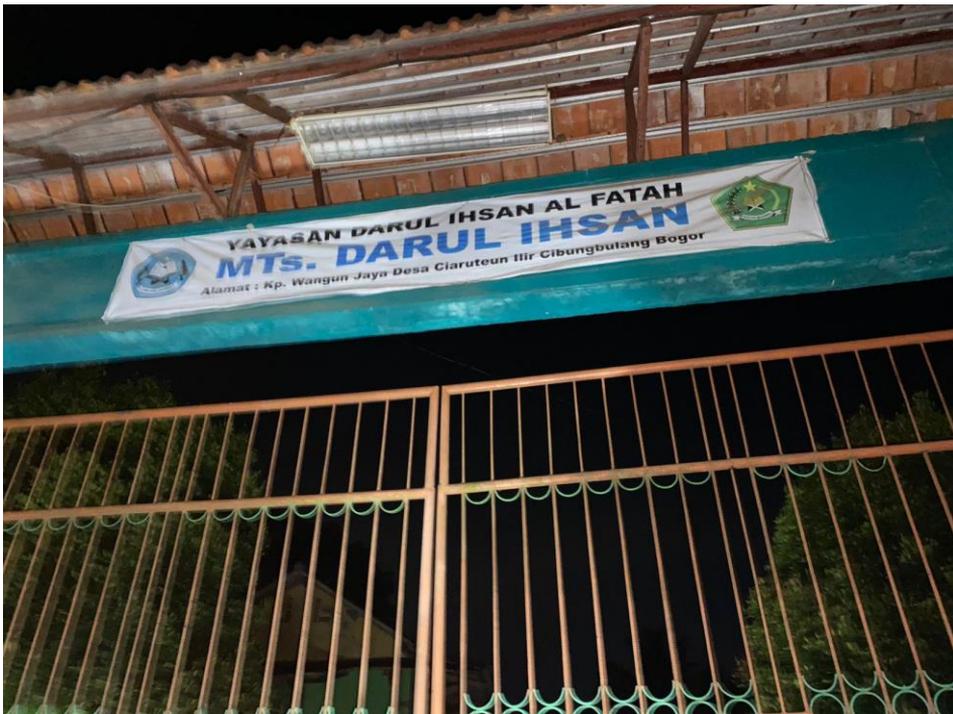
Gambar 3.9 Rumah Desa Sehat Ciaruteun Ilir



Gambar 3.10 Musholla Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.11 Balai Pertemuan Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 3.12 MTS Desa Ciaruteun Ilir

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan adalah mengidentifikasi masalah yang ada sehingga masalah di Desa Ciaruteun Ilir dapat dipecahkan. Masalah yang ditemukan di Desa Ciaruteun Ilir perlu difokuskan. Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (Strengths), Kelemahan Internal (Weakness), Kesempatan Eksternal (Opportunities) serta ancaman eksternal (Threats).

Analisis SWOT dilakukan dengan cara menganalisis dan membagi beberapa hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian diterapkan dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (Strengths) yang mampu mengambil keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mencegah keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada
3. Bagaimana kekuatan (Strengths) mengatasi ancaman (Threats) yang ada
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mampu membuat ancaman (Threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (Threats) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas Yakni Bidang Agama, Pendidikan, Lingkungan, Kesehatan dan Ekonomi.

1. Matrik SWOT 0.4 Bidang Kesehatan

Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Matrik SWOT 04. Bidang Kesehatan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<p>Tokoh masyarakat melek terhadap pentingnya kesehatan.</p> <p>Tersedianya sarana dalam melaksanakan program kesehatan.</p>	Masyarakat kurang peduli terhadap protokol kesehatan.
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (SO)</i>	<i>STRATEGY (WO)</i>
Kehadiran Mahasiswa KKN GLOVNITY 050 di Desa Ciaruteun Ilir dengan berbagai latar belakang memberikan solusi terkait kesehatan.	<p>Mengkoordinir masyarakat dalam melaksanakan program senam mingguan.</p> <p>Membantu petugas kesehatan demi kelancaran program BIAN.</p>	Memberikan contoh dan mensosialisasikan mengenai pentingnya penggunaan masker di era Covid-19.

<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGY (ST)</i>	<i>STRATEGY (WT)</i>
Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan di era pandemi.	Membagikan masker kepada masyarakat dan memberi contoh langsung dengan cara memakai masker oleh mahasiswa di setiap kegiatan.	Memberikan arahan tentang pentingnya menjaga kesehatan di era pandemi salah satunya dengan melakukan senam agar tubuh tetap fit.

Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program yaitu sebagai berikut :

- Pembagian masker kepada warga sekitar RT 02
- Melakukan senam bersama ibu-bu Desa Ciaruteun Ilir RT 02
- Berkontribusi pada program Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) dengan membantu pelaksanaanya di setiap posko desa Ciaruteun Ilir

3. Matrik SWOT 05. Bidang Ekonomi

Tabel 4.2 Matrik SWOT Bidang Ekonomi

Matrik SWOT 05. Bidang Ekonomi		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat membuat masyarakat sedikit kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa mengenai program kerja.	Dilakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Dilakukan pelatihan kewirausahaan.	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Ciaruteun Ilir tentang cara pembuatan sabun dan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dalam memperjualbelikan produk sabun yang dihasilkan.
---	--	--

Dari Matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program yaitu mengadakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan pelatihan kewirausahaan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Kegiatan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar

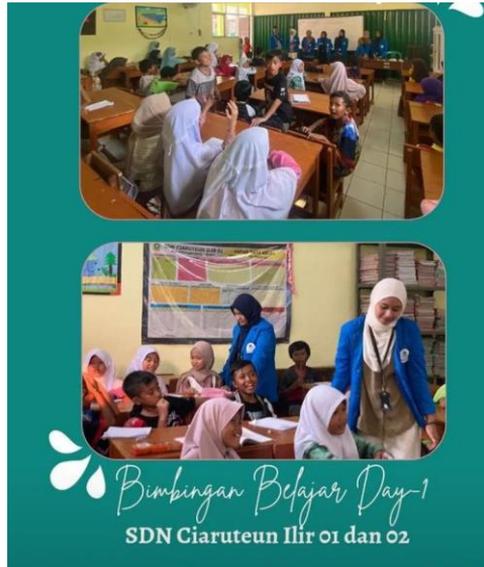
Tabel 4.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	01

Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 01 Agustus – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	9 hari di Desa Ciaruteun Ilir RT 02 RW 06
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN GLOVNITY 050
Tujuan	Membantu anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 dalam suatu kegiatan belajar
Sasaran	Anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 kelas 4, 5, dan 6.
Target	25-50 orang anak di SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 terbantu dalam kegiatan belajar

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Tanggal 28 Juli 2022, perwakilan dari mahasiswa KKN GLOVNITY mengunjungi beberapa Sekolah Dasar di Desa Ciaruteun Ilir dan melakukan sosialisasi bahwa kami akan mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 khususnya anak-anak kelas 4, 5, dan 6. Isi dari sosialisasi tersebut ialah pengenalan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar dan membagikan formulir persetujuan orang tua siswa. Kegiatan bimbingan belajar ini meliputi belajar Pendidikan Agama Islam, Matematika, melakukan eksperimen Sains, dan apapun itu yang anak-anak bawa untuk di diskusikan dalam kegiatan belajar.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas SDN Ciaruteun Ilir 01 atas seizin pihak sekolah. Dalam kegiatan ini kami mengedukasi anak-anak tentang beberapa ilmu yang sebelumnya belum mereka ketahui, dengan cara belajar sambil bermain dan membantu mereka untuk memahami PR yang mereka dapat di sekolah.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>50 anak dari SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 khususnya kelas 4, 5, dan 6, sangat terbantu dengan diadakannya kegiatan bimbingan belajar ini.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program tidak berlanjut.</p>

Ø Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Belajar pada Anak Sekolah Dasar



Gambar 4.1 Bimbel

2. Mengajar Kosa Kata Bahasa Inggris Diiringi Alat Musik Ukulele

Tabel 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar Kosa Kata Bahasa Inggris Diiringi Alat Musik Ukulele
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 10 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari di Desa Ciaruteun Ilir RT 02 RW 06
Tim Pelaksana	Hana Latifa selaku penanggung jawab, serta tim Bimbel yang membantu mensukseskan kegiatan ini.
Tujuan	Membantu anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 dalam pemahaman mengenai kosa kata yang ada dalam bahasa Inggris.
Sasaran	Anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 kelas 4, 5, dan 6.
Target	20 orang anak di SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 terbantu memahami kosakata bahasa Inggris secara interaktif dan menyenangkan dengan media alat musik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas SDN Ciaruteun Ilir 01 atas seizin pihak sekolah. Dalam kegiatan ini Hana dan tim Bimbel memberikan materi kepada anak-anak tentang kosakata bahasa Inggris dengan cara belajar sambil diiringi alat musik.

Hasil Pelayanan	20 anak dari SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 khususnya kelas 5 sangat terbantu dengan diadakannya kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Ø Dokumentasi Kegiatan Mengajar Kosa Kata Bahasa Inggris Diiringi Alat Musik Ukulele

Gambar 4.2 Bimbel Bahasa Inggris

3. Mengajar Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Anak-anak SD/MI di Desa Ciaruteun Ilir

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Anak-anak SD/MI di Desa Ciaruteun Ilir
Nomor Kegiatan	03

Nama Kegiatan	Mengajar Keterampilan Berbahasa Indonesia dengan teknik mengulas (menyimak dan berbicara) melalui media film cerita rakyat Nusantara pada Anak-anak SD/MI di Desa Ciaruteun Ilir
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 03 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di Desa Ciaruteun Ilir RT 02 RW 06
Tim Pelaksana	Nurul Fauziah selaku penanggung jawab, serta tim Bimbel yang membantu mensukseskan kegiatan ini.
Tujuan	Membantu anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 dalam pemahaman mengenai kosa kata yang ada dalam bahasa Inggris.
Sasaran	Anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 kelas 4, 5, dan 6.
Target	20-50 orang anak di SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 mampu menerapkan dan meningkatkan kemahiran berbahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas SDN Ciaruteun Ilir 01 atas seizin pihak sekolah. Dalam kegiatan ini Nurul dan tim Bimbel memberikan materi kepada anak-anak tentang bahasa Indonesia dengan cara belajar sambil menyimak film cerita rakyat Nusantara.
Hasil Pelayanan	25 anak dari SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 khususnya kelas 5 sangat terbantu dengan diadakannya kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Ø Dokumentasi kegiatan mengajar keterampilan kerbahasa indonesia pada anak-anak SD/MI di Desa Ciaruteun Ilir

Gambar 4.3 Bimbel Bahasa Indonesia

4. Mengedukasi Siswa-siswi Sekolah Dasar Perihal Pentingnya Menjaga Warisan Sejarah

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Mengedukasi siswa-siswi Sekolah Dasar perihal pentingnya menjaga warisan sejarah
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Wisata bersejarah bersama siswa-siswi SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari di Desa Ciaruteun Ilir
Tim Pelaksana	Rachmat Adjie Pangestu dan Egel Aunida selaku penanggung jawab, serta seluruh mahasiswa KKN Kelompok 50 <i>Glovnity</i> yang membantu mensukseskan kegiatan ini.
Tujuan	Mengedukasi anak-anak agar menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga untuk generasi berikutnya.
Sasaran	Anak-anak SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 kelas 6.

Target	20-40 orang anak di SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 mampu menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga untuk generasi berikutnya.
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami mengajak anak-anak kelas 6 untuk <i>study tour</i> ke Prasasti-prasasti yang ada di Desa Ciaruteun Ilir, kegiatan ini atas seizin pihak sekolah dan orang tua siswa. Adjie, Egel dan seluruh mahasiswa KKN 50 Glovnity memberikan materi sambil berkeliling kepada anak-anak tentang Prasasti-prasasti yang terdapat disana, seperti Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi I, Prasasti Kebon Kopi II (Batu Dakon).
Hasil Pelayanan	40 anak kelas 6 dari SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 sangat senang dan menyadari bahwa terdapat warisan budaya di Desa yang mereka tinggali saat ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Ø Dokumentasi kegiatan edukasi siswa-siswi Sekolah Dasar perihal pentingnya menjaga warisan sejarah

Gambar 4.4 kegiatan wisata edukasi sejarah bersama siswa-siswi SDN Ciaruteun Ilir 01 dan SDN Ciaruteun Ilir 02 di Prasasti Ciaruteun

5. Penelitian dan Penulisan Sejarah di Desa Ciaruteun Ilir

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Penelitian dan Penulisan Sejarah di Desa Ciaruteun Ilir
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penelitian dan Penulisan Sejarah di Desa Ciaruteun Ilir
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 2 Agustus – 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari di Desa Ciaruteun Ilir
Tim Pelaksana	Egel Aunida dan Rachmat Adjie Pangestu selaku penanggung jawab, serta seluruh mahasiswa KKN Kelompok 50 <i>Glovnity</i> yang ikut membantu mensukseskan kegiatan ini.

Tujuan	Mengedukasi masyarakat agar lebih menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga untuk generasi berikutnya dan juga agar lebih banyak khalayak umum yang tahu tentang warisan budaya yang ada di Desa Ciaruteun Ilir.
Sasaran	Masyarakat di desa Ciaruteun Ilir.
Target	Masyarakat dan khalayak umum Ciaruteun Ilir mampu menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga untuk generasi berikutnya.
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami melakukan penelitian ke Prasasti-prasasti yang ada di Desa Ciaruteun Ilir. Adjie, Egel dan seluruh mahasiwa KKN 50 Glovnity mewawancarai juru kunci Prasasti-prasasti yang terdapat disana, seperti Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi I, Prasasti Kebon Kopi II (Batu Dakon) untuk menggali informasi mengenai prasasti tersebut dan didokumentasikan.
Hasil Pelayanan	Masyarakat dan khalayak umum Ciaruteun Ilir sangat terbantu dan lebih menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga untuk generasi berikutnya.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.
-----------------------	--------------------------

Ø Dokumentasi kegiatan penelitian dan penulisan sejarah di Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 4.5 kegiatan penelitian dan penulisan sejarah di Desa Ciaruteun Ilir

6. Perayaan HUT RI ke 77

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Perlombaan dan Perayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI ke 77 Tahun 2022
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 14 Agustus – 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari dihitung dari tanggal 14 s/d 17 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa kkn dan Karang Taruna IRWAJA
Tujuan	Menyambut HUT RI ke 77 dan ajang silaturahmi antar warga serta menumbuhkan rasa nasionalisme pada masyarakat desa Ciaruteun Ilir.
Sasaran	Masyarakat di desa Ciaruteun Ilir.
Target	80 orang mengikuti kegiatan Perayaan HUT RI ke 77.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Terhitung Mulai Tanggal 14 Agustus mahasiswa dan remaja Karang Taruna dan seluruh warga melakukan lomba jalan santai, mengelilingi desa mulai dari jam 08.00 pagi s/d jam 10.00. Kemudian tanggal 15 dilanjut dengan lomba makan kerupuk, balap karung dan bakiak dimulai dari jam 08.00 s/d jam 16.00 sore, kemudian tanggal 16 di lanjut perlombaan bola, dan egrang dan pada tanggal 17 adalah puncak perlombaannya yakni perlombaan panjat pinang yang diikuti oleh remaja setempat dan mahasiswa, kegiatan perayaan HUT RI berlangsung dengan lancar dan sesuai agenda.</p>
<p>Hasil Pelayanan</p>	<p>Seluruh rangkaian acara HUT RI berlangsung dengan lancar dan sesuai, 100 warga dan mahasiswa KKN yang tergabung dengan gembira melakukan perayaan HUT RI tersebut.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut setahun sekali.</p>

Ø Dokumentasi kegiatan Perayaan HUT RI ke 77



Gambar 4.6 Perayaan HUT RI

7. Pembagian Bantuan Sosial

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Sosial
Program	Bantuan Sosial untuk Masyarakat di Desa Ciaruteun Ilir
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Bantuan Sosial
Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 23 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	1 hari di lapangan KUD desa Ciaruteun Ilir
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN dan aparat desa.
Tujuan	Membantu warga yang kurang mampu.
Sasaran	Yatim piatu, janda dan warga kurang mampu.
Target	50 orang mendapatkan bantuan sosial.
Deskripsi Kegiatan	Pada Tanggal 23 Agustus 2022 , Seluruh Mahasiswa KKN dan warga setempat berkumpul di KUD (Kantor Unit Desa) untuk agenda pembagian bansos kepada warga, Acara di mulai dari jam 09.00 pagi s/d 11.00 siang, terlihat wajah warga yang begitu antusias menerima bantuan tersebut, harapan kami semoga dengan itu dapat sedikit membantu ekonomi mereka.
Hasil Pelayanan	50 warga yang membutuhkan mendapatkan bantuan sosial
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut.

Ø Dokumentasi kegiatan Bantuan Sosial untuk Masyarakat di Desa Ciaruteun Ilir



Gambar 4.7 penyerahan simbolis bantuan sosial kepada masyarakat di Ciaruteun Ilir

8. Tahlil Mingguan

Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Tahlil Mingguan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Yasin dan Tahlil Mingguan

Tempat, Tanggal	Ciaruteun Ilir, 04 Agustus – 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Seminggu sekali di setiap malam jumat
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa kkn dan warga setempat
Tujuan	Menumbuhkan rasa ukhuwah dan uhudiyah pada masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.
Sasaran	Masyarakat di desa Ciaruteun Ilir.
Target	40 orang masyarakat khususnya remaja Ciaruteun Ilir mampu menanamkan rasa ukhuwah dan uhudiyah pada masyarakat Desa Ciaruteun Ilir.
Deskripsi Kegiatan	Pada Tanggal 4 Agustus 2022 tepatnya setelah maghrib, Seluruh mahasiswa dan beberapa warga setempat berkumpul di mushola untuk melaksanakan pembacaan yasin dan tahlil bersama, Kegiatan ini dipimpin langsung oleh M. Phil ardy perwakilan dari mahasiswa dan tokoh agama setempat yakni ustadz latif ,di mulai dari setelah maghrib sampai menjelang isya.

Hasil Pelayanan	Masyarakat dan khalayak umum Ciaruteun Ilir sangat terbantu dan lebih menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada sebagai aset berharga untuk generasi berikutnya.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut.



Ø Dokumentasi kegiatan Tahlil dan Yasin mingguan

Gambar 4.8 Tahlilan dan Yasinan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Olahraga
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	01

Tempat dan Tanggal	Depan KUD, 31 juli 2022
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh mahasiswa KKN
Tujuan	Upaya kesehatan
Sasaran	Warga Desa Ciaruteun Ilir
Target	Warga RT 02 Desa Ciaruteun Ilir
Deskripsi Kegiatan	Olahraga bersama dengan warga RT 02 Desa Ciaruteun pada pagi hari
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Inshaallah berlanjut

- Dokumentasi kegiatan olahraga



Gambar 4.9 Kegiatan Olahraga

Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Penyeluhan pencegahan pernikahan dini
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	KUD, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Rizky Ananda, Nia Indriani
Tujuan	Menyampaikan pesan tentang risiko pernikahan dini
Sasaran	Warga Desa Ciaruteun Ilir dan Aparat desa
Target	Aparat Desa
Deskripsi Kegiatan	Penyampaian materi oleh kepala KUA kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab dan ditutup dengan doa
Hasil Pemberdayaan	Warga dan Aparat Desa Ciaruteun Ilir mendapatkan pengetahuan mengenai resiko dari pernikahan dini dan mengetahui prosedur dalam pelaksanaan pernikahan
Keberlanjutan Program	Inshaallah berlanjut

- Dokumentasi kegiatan Penyeluhan pencegahan pernikahan dini



Gambar 4.10 Penyuluhan Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Pelatihan Kewirausahaan
Bidang	Kewirausahaan
Nomor Kegiatan	03

Tempat dan Tanggal	Depan KUD, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Dari perencanaan hingga hari H
Tim Pelaksana	Mutia Putri Maulina, Alqi Salam Byhaqi dan Vira Anesta sebagai penanggung jawab
Tujuan	Memberikan motivasi kepada Ibi-Ibu desa Ciaruteun Ilir agar dapat mulai berwirausaha, dengan salah satu ide wirausaha dari kami yaitu sabun cuci piring
Sasaran	Ibi-Ibu Desa Ciaruteun Ilir
Target	15 Ibu-Ibu RT 02 Desa Ciaruteun Ilir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dimulai dengan pembagian selebaran bahan dan cara kerja pembuatan sabun. Kegiatan diikuti oleh 15 orang Ibu-Ibu RT 02 Desa Ciaruteun Ilir. Dilanjutkan dengan pemaparan fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan sekaligus proses pembuatan sabun. Ibu-Ibu merasa antusias yang dibuktikan dengan adanya partisipasi peserta seperti mengaduk bahan-bahan dan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembuatan sabun. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai kewirausahaan, mulai dari defenisi, cara-cara memulai berwirausaha, hingga contoh perhitungan modal wirausaha. Peserta kegiatan antusias dengan sesi ini dilihat dengan interaksi aktif antara pemateri dengan peserta.

Hasil Pemberdayaan	15 Ibu-Ibu RT 02 Desa Ciaruteun Ilir mendapatkan pengetahuan mengenai cara membuat sabun cuci piring
Keberlanjutan Program	Inshaallah berlanjut

- Dokumentasi kegiatan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Pelatihan Kewirausahaan



Gambar 4.11 Kewirausahaan

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Kepelatihan Penulisan Berita
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Mts Darul Ihsan, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jam

Tim Pelaksana	Laode Muhammad Akbar, Winanda Billati, M. Fhil Ardy, Nurul Fauziah, Isna Alfiani, Egel Aunida, Vira Anesta, Nadya, Mutia Putri, Nia Indriani
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran penulisan artikel berita untuk dipublikasikan melalui website
Sasaran	Remaja di Desa Ciaruteun Ilir
Target	30 orang remaja
Deskripsi Kegiatan	Memberikan materi pelatihan kepenulisan berita kepada Siswa/i MTs Darul Ihsan Desa Ciaruteun Ilir
Hasil Pemberdayaan	Siswa/i MTs Darul Ihsan Desa Ciaruteun Ilir dapat memahami bagaimana materi dan praktek menulis berita yang baik dan benar serta mendapat hadiah bagi tulisan berita yang baik.
Keberlanjutan Program	Siswa/i dapat menerapkan materi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan penulisan artikel.

➤ Dokumentasi kegiatan kelas menulis berita





Gambar 4.12 Kelas Menulis Berita

Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Mengajar Mengaji
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	TPQ Nurul Falah dan TPA Al-Hikmah, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Sahid Rojahi, Zainal Fanani, M. Fhil Ardy, Isna Alfiani, Radita Afdillah, Winanda Billati, Siti Nurbaeti Sajiah.
Tujuan	Pembinaan keagamaan dengan pemahaman Iqro dan Al-qur'an
Sasaran	TPQ Nurul Falah dan TPA Al-Hikmah
Target	30 orang

Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembinaan keagamaan melalui pembelajaran dengan media Iqro dan Al-qur'an.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

➤ Dokumentasi kegiatan Mengajar Mengaji



Gambar 4.13 TPA

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN-PPMM 2022 ini Alhamdulillah kelompok 050 (GLOVNITY) telah berhasil melaksanakannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik serta dukungan dari berbagai pihak, maka dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN-PPMM 2022 yang dilaksanakan di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan

Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia ini adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangatlah berkaitan hubungannya, dalam berkoordinasi haruslah adanya komunikasi. Dalam suatu hubungan antar individu komunikasi sangatlah penting untuk dilakukan. Koordinasi juga bukan hanya kegiatan yang dilakukan sesaat, tetapi dalam berkoordinasi harus dilakukan secara terus-menerus serta berkelanjutan agar terciptanya kerjasama yang kompak antar individu dalam suatu organisasi atau kelompok. Kelompok KKN-PPMM 050 (GLOVNITY) disini tentu saja tetap menjaga koordinasi serta komunikasinya. Baik antar sesama anggota, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi pada kelompok 050 (GLOVNITY) ini kami bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi adalah perwujudan kedaulatan rakyat, yang menempatkan mereka sebagai awal dan tujuan pembangunan. Partisipasi menimbulkan rasa harga diri dan kemampuan pribadi untuk turut serta dalam menentukan keputusan yang menyangkut masyarakat. Dengan kalimat lain partisipasi merupakan bentuk “memanusiakan manusia” (*nguwongake*).⁸

Partisipasi warga dalam berbagai macam kegiatan KKN-PPMM 2022 pada kelompok 050 (GLOVNITY) di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini jika dilihat dari laporan mingguan dari setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, para warga sangatlah senang dan

⁸ Abdul Rahmad, *Manajemen Humas Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), Hal. 86.

merasakan manfaat dari berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh kelompok 050 (GLOVNITY) tersebut.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, karena ada beberapa anggota kami di KKN-PPMM 2022 kelompok 050 (GLOVNITY) ini yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-PPMM

Menurut hasil laporan di setiap minggu yang dikirimkan ke Google Drive, banyak di antara anggota KKN-PPMM 2022 kelompok 050 (GLOVNITY) ini memang membuat program yang sesuai dengan kemampuan serta jurusannya masing-masing. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat dibutuhkan di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini jika dilihat dari pendidikan di sana bisa terbilang belum maju. Seperti halnya di ranah sekolah dasar yang di mata pelajarannya belum ada mata pelajaran Bahasa Inggris, maka kami kelompok 050 (GLOVNITY) membuka atau mengadakan bimbel yang diadakan setelah jam sekolah, dan pihak sekolah pun sangat menerima dengan sangat terbuka dari kegiatan pelayanan bimbingan belajar (Bimbel) yang kami usulkan. Lalu para peserta didik menjadi sangat tertarik untuk mengikuti pelayanan bimbingan belajar (Bimbel).

Kemudian pada bidang keagamaan juga sangat dibutuhkan, karena di desa Ciaruteun Ilir tersebut masih banyak warga yang kurang akan kesadaran beragamanya. Anak-anak muda di sana pada saat ini masih banyak yang jarang mengaji dan kurang ketertarikan dengan hal-hal yang bermanfaat. Karena kebanyakan dari mereka sudah terkontaminasi dengan pergaulan dan lebih tertarik dengan hobinya bermain handphone. Bahkan

ada satu pondok pesantren yang ada di lingkungan sekitar juga sudah tidak aktif lagi. Dan masih ada warga atau remaja yang antusias.

Lalu dalam bidang ekonomi, masyarakat di desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini kebanyakan hanya bekerja sebagai petani di ladang. Namun, tentunya ada juga sedikit warga yang berprofesi sebagai pejabat daerah. Dan tidak sedikit warga yang mencari nafkah dengan berjualan. Sehingga, fokus pada permasalahan yang dapat diambil dari segi ekonomi di desa ini adalah mencoba mengembangkan UMKM untuk masyarakat setempat. Warga pun sangat antusias mengikuti program tersebut.

Dan masih banyak program-program lainnya yang kami kerahkan sebagai kelompok KKN-PPMM 050 (GLOVNITY) untuk desa Ciaruteun Ilir, kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor ini.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-PPMM 050 (GLOVNITY) ini dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan juga aspek eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam keadaan para anggota yang masih belum memiliki penghasilan, tentu saja kami kelompok 050 (GLOVNITY) banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami butuhkan. Seperti halnya untuk program perlombaan di 17 Agustus-an untuk warga, kami kelompok 050 (GLOVNITY) masih kekurangan dana yang menjadikan salah satu hambatan yang ada. Kami kelompok 050 (GLOVNITY) pun memiliki solusi yaitu dengan membuka donasi pinggir jalan bersama para panitia 17

Agustus-an yang lainnya. Alhamdulillah dengan uang donasi tersebut dapat kami manfaatkan untuk menjalankan program perlombaan 17 Agustus-an.

b. Eksternal

Dalam faktor penghambat eksternalnya, kami selaku kelompok KKN-PPMM kelompok 050 (GLOVNITY) yaitu pada saat menjalankan program pembuatan sabun cuci piring yang kurangnya berkomunikasi dengan warga, karena kami belum menyesuaikan jadwal pribadi dengan warga setempat. Pada saat itu kami belum menyadari bahwa masih banyak warga yang sibuk akan urusan pribadinya masing-masing yang mengakibatkan banyak warga yang tidak hadir dalam acara program pembuatan sabun cuci piring ini. Kami kelompok 050 (GLOVNITY) pun memiliki solusi yaitu dengan membuat jadwal ulang dalam program pembuatan sabun cuci piring ini agar ramai warga yang hadir. Alhamdulillah dengan kami membuat jadwal ulang, ramai warga yang hadir di acara program pembuatan sabun cuci piring tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh KKN-50 Glovnyty pada tahun ini adalah terjun secara langsung ke masyarakat. Tempat pelaksanaan yang menjadi tempat pengabdian kami adalah Desa Ciaruteun Ilir tepatnya di kampung Bangun Jaya atau biasa disebut oleh masyarakat di sana sebagai kampung *Wangun Jaya*. Secara geografis kampung Wangun Jaya ini menjadi titik pusat di desa Ciaruteun Ilir. Oleh karena itu, seluruh kegiatan KKN di kampung Wangun Jaya (kampung utama) RT. 2 RW. 6 tepatnya di rumah baca dan sekitar lingkungan tersebut dengan membaaur kepada masyarakatnya.

Terdapat lima permasalahan yang menjadi fokus pemecahan masalah yang kami lakukan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Lima fokus permasalahan tersebut meliputi, (1) bidang pendidikan, seperti masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA bahkan Perguruan tinggi serta kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran berupa bimbel guna mendukung kemajuan pendidikan. (2) bidang sosial kemasyarakatan, berupa cukup banyaknya masyarakat yang melakukan pernikahan dini, mobilitas yang kurang terjangkau, lingkungan yang masih terbilang belum cukup aman, kurangnya partisipasi remaja terhadap lingkungan sendiri, serta kurang fasihnya masyarakat dalam berbahasa Indonesia. (3) bidang keagamaan, yakni kurangnya kepedulian serta ketertarikan anak-anak terhadap hal-hal yang bermanfaat dan mengaji. (4) bidang ekonomi, seperti kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan hasil panen dari ladang sendiri yang mayoritas pekerjaannya sebagai petani serta keragaman pekerjaan yang sangat sedikit di daerah desa tersebut. (5) bidang teknologi, yakni perangkat teknologi di Desa Ciaruteun Ilir yang masih belum berjalan optimal, baik dari segi hardware maupun software serta website dari organisasi Ikatan Remaja Wangun Jaya (Irwaja) yang masih perlu dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami berusaha menyusun beberapa program kegiatan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan masyarakat di desa tersebut yang selanjutnya berhasil kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan lingkungan yakni: (1) **Gema Islamiah**, meliputi kegiatan mengajar bahasa arab dan pembelajaran Al-Quran untuk anak TPA serta tahlilan dan pengajian malam Jumat. (2) **Solidaritas Masyarakat pintAR dan Terampil (SMART)**, meliputi pelayanan bimbingan belajar MI/SD, pelatihan kepenulisan berita, mengajar kosa kata Bahasa Inggris diiringi alat musik ukulele, mengajar keterampilan Berbahasa Indonesia dengan teknik mengulas (menyimak dan berbicara) melalui media film cerita rakyat Nusantara, penyuluhan pemahaman pernikahan usia dini / pendampingan pendidikan pra-nikah bagi remaja, mengedukasi masyarakat perihal pentingnya menjaga warisan sejarah, serta penelitian dan penulisan sejarah desa. (3) **Merdeka Hidup Sehat**, meliputi olahraga (Senam ibu-ibu), perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, serta bantuan sosial. (4) **Usaha Bersama**, meliputi pelatihan kewirausahaan dan pembuatan sabun.

Dalam proses pelaksanaan program kerja yang kami susun dan rencanakan guna membangun dan membangkitkan masyarakat desa setempat berdasarkan lima fokus permasalahan tentunya tidak berjalan tanpa hambatan. Terdapat beberapa hambatan selama proses pelaksanaan rangkaian kegiatan di Desa Ciaruteun Ilir baik secara internal kami mahasiswa maupun eksternal dengan masyarakat, seperti kurangnya dana kegiatan, komunikasi yang kurang baik antara warga dan mahasiswa, serta kurangnya partisipasi warga dalam beberapa kegiatan yang telah diagendakan. Hambatan-hambatan ini tentunya menjadi kendala terbesar dalam pelaksanaan kegiatan, akan tetapi kami terus berdiskusi dan mencari solusi sehingga hambatan ini tidak terus berkelanjutan tetapi menemukan titik tengah yang menjadi jawaban dari setiap hambatan yang ada.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat: (1) Membantu masyarakat dalam menangani masalah keterbatasan ekonomi serta jenis

usaha yang ada di Desa Ciaruteun Ilir; (2) Membantu anak-anak warga Desa Ciaruteun Ilir dalam pelayanan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah; (3) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa; (4) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi dan produktivitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi; dan (5) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Ciaruteun Ilir yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak terkait mulai dari aparatur desa, masyarakat Desa Ciaruteun Ilir khususnya warga RT. 2 RW. 6. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang sangat baik dari seluruh anggota kelompok di dalam setiap kegiatan yang ada.

B. Rekomendasi

Program pengabdian kepada masyarakat membutuhkan waktu, tenaga, serta biaya yang harus dibayar. Oleh karena itu penting diketahui untuk melaksanakan program ini, harus melakukan persiapan secara matang dan menyusun strategi terlebih dahulu. Sebagai bentuk pengalaman dan pemahaman kami terhadap kegiatan ini yang mana telah selesai kami lakukan, kami telah mendiskusikan dan menuangkannya di dalam e-book ini. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diharapkan pelaksanaannya dapat berjalan dengan lebih baik. Untuk mempermudah pelaksanaan sehingga dapat terlaksana dengan lebih baik, kami telah merangkum beberapa masalah dan membuat rekomendasi berdasarkan masalah yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat

a. Pemerintah Setempat desa/aparatur desa seperti RT dan RW diharapkan dapat terus menerus turun kepada warga untuk selalu mendengarkan aspirasi – aspirasi ataupun keluhan kesah permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Pemerintah desa/aparatur desa seperti RT dan RW merupakan kunci penghubung utama antara masyarakat

dusun dengan perangkat desa/kepala desa. RT dan RW berada di tengah tengah masyarakat sehingga jika terjadi suatu masalah di lingkungan yang menyangkut perangkat desa, dapat dengan mudah terselesaikan jika dibantu oleh RT atau RW setempat. Terkadang juga ditemukan ketidaksepahaman atau ketidakjelasan informasi terkait suatu prosedur pelaksanaan hal hal tertentu seperti administrasi. Hal ini juga yang diharapkan pemerintah desa melalui perangkat terkecil seperti RT dan RW dapat memberikan pemahaman kepada warga atas hal tersebut.

b. Pemerintah setempat diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang potensi desa sehingga dapat menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan untuk kepentingan warga desa. Desa Ciaruteun Ilir ini sangatlah memiliki potensi yang dapat memberikan keuntungan serta kesejahteraan bagi warganya, diantaranya dari sektor pertanian dan rekreasi. Pertanian di desa Ciaruteun Ilir ini sangatlah memiliki potensi, namun belum banyak dikembangkan. Hasil tani yang ada di desa ini diantaranya adalah beras, sayur mayur (kacang panjang, singkong, kangkung, sawi, dan lainnya). Hasil pertanian ini kebanyakan hanya dijual langsung di pasar setempat. Potensi mendapatkan keuntungan lebih besar dapat terwujud jika hasil tani tersebut dapat diolah menjadi makanan ringan misalnya sebelum langsung dijual dipasar. Banyak sekali pemuda di desa yang artinya dapat dijadikan tenaga kerja dalam hal ini.

c. Pemerintah desa khususnya Bapak Kades diharapkan dapat hadir dalam setidaknya salah satu acara yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Kebetulan saat kelompok kami melakukan kegiatan dan mengundang beliau, beliau sedang sibuk dan ada urusan lain sehingga tidak dapat hadir. Beliau selalu diwakilkan oleh Bapak sekdes yang kebetulan rumah beliau dekat dengan tempat kami membuat acara. Akan tetapi, kami tetap menghargai keputusan beliau yang tidak dapat hadir.

2. PPM UIN Jakarta

a. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan untuk dapat memberikan segala informasi terkait teknis kegiatan seperti buku panduan, zoom

materi teknis dan sebagainya dengan lebih jelas sehingga tidak terjadi kesalahpahaman informasi terhadap ketua KKN.

b. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan dapat mempersiapkan berbagai ketentuan dan hal teknis yang menyangkut kegiatan yang wajib dilakukan dalam kegiatan KKN dengan lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.

c. Pihak PPM UIN Jakarta diharapkan dapat lebih transparan dalam memberikan dana bantuan ke tiap kelompok KKN. Diharapkan juga agar di KKN selanjutnya, dana bantuan dari PPM UIN Jakarta dapat lebih besar nominalnya agar dapat digunakan oleh kelompok untuk melancarkan kegiatan - kegiatan yang dilakukan selama KKN. Hal ini dikarenakan kebutuhan yang cukup banyak dimana sudah disebutkan dalam e-book ini tentang rincian biaya, dimana sisa total dana yang digunakan adalah hasil dari iuran kelompok/uang pribadi mahasiswa.

d. Pihak PPM diharapkan dapat lebih cepat lagi dalam memberikan suatu informasi kepada peserta KKN dan tidak terkesan dadakan, terutama dalam pembuatan e-book ini yang seharusnya bisa diberikan panduannya dari jauh hari misal 2 bulan sebelum deadline pengumpulan draftnya.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

a. Untuk para pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja sehingga prosedur pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan lebih cepat.

b. Para pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat lebih memperhatikan setiap lingkungan/desa yang ada dalam suatu kecamatan/kabupaten tersebut dan tidak terpusat kepada desa terdekat maupun desa strategis saja. Masih banyak desa desa khususnya di perbatasan yang memiliki fasilitas umum kurang baik seperti jalan yang rusak, tidak adanya penerangan jalan umum, minimnya tempat pembuangan sampah umum dan sebagainya.

c. Para pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat terus mengadakan kegiatan posyandu keliling secara rutin, karena banyaknya jumlah kepala keluarga yang memiliki balita, khususnya di desa kami yaitu desa Ciaruteun Ilir.

4. Tim KKN PPM Selanjutnya

a. Diharapkan untuk tim KKN PPM UIN Jakarta selanjutnya agar dapat melaksanakan program yang bersifat keberlanjutan. Program yang bersifat keberlanjutan dapat lebih bermanfaat dan lebih berdampak bagi warga desa, masyarakat setempat dan para pemangku kebijakan desa. Program yang bersifat keberlanjutan inilah yang nantinya dapat diteruskan oleh warga desa, walaupun kegiatan KKN sudah selesai sehingga memberikan dampak positif seperti yang sudah disebutkan diatas.

b. Diharapkan untuk tim KKN PPM UIN Jakarta selanjutnya agar dapat langsung terjun ke masyarakat dan berbaur serta berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh desa, dikarenakan masyarakat desa sangat antusias terhadap mahasiswa KKN yang datang. Hal ini merupakan kesempatan emas bagi tim KKN PPM UIN Jakarta selanjutnya untuk dapat lebih mudah dalam melaksanakan program kerja yang menyangkut masyarakat di masa yang akan datang.

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Putri syamsiana - Guru TPQ Al-Hikmah

Dengan adanya KKN dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami ucapkan terima kasih atas bantuan belajar mengajar di TPA kami, dengan adanya program KKN ini sangat membantu karena dapat menambahkan banyak ilmu pengetahuan agama yang dapat dipelajari dan tentunya bermanfaat juga bagi anak-anak. Terutama membuat tambah semangat anak dalam belajar agama dan mengajinya, mengajarkan dengan ikhlas dan penuh kesabaran, juga dapat

bersosialisasi dengan baik sehingga anak bisa merasa senang atas kehadiran kakak-kakak di sini. Dalam menyampaikan materi/pelajarannya pun dengan sangat detail dan teliti satu per satu dijelaskan agar anak mengerti dan mudah di pahami, serta dapat membuka pola pikir anak agar bisa berfikir secara luas dengan metode tersendiri dan dapat menarik perhatian anak agar pelajarannya tidak terasa membosankan. Selalu bersikap ramah dan sopan kepada guru-guru TPA maupun anak-anaknya, meninggalkan jejak yang baik dalam perilaku yang diterapkan. Semoga dengan menjalankan KKN di TPA kami dapat melancarkan dan mensukseskan dalam menjalani tugas kuliahnya, dan kami selalu berharap dan berdo'a yang terbaik agar selalu dipermudah untuk menyelesaikan kuliahnya, semoga ilmu yang telah di dapatkan bisa bermanfaat bagi semua orang serta berkah ilmunya di dunia dan di akhirat.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Bersama Mengabdi, KKN 50 Glovinity Tetap Dihati

Oleh: Adzano Elang Saputro

Jakarta, Dua puluh satu April 2022. Ketika saya sedang bermain game kesayangan di smartphone saya, sebuah notifikasi whatsapp dari grup angkatan muncul. Tidak seperti biasanya, notifikasi itu terus menerus muncul sehingga membuat saya penasaran. Saya pun langsung menutup game dan membuka grup tersebut yang ternyata semua sedang membicarakan kelompok KKN yang baru saja ditentukan oleh PPM. Saya pun segera melihat kelompok saya dan berharap ada satu dua orang yang saya kenal, dan ternyata ada satu orang yang saya kenal. Saya segera menghubungi teman saya tersebut dan tidak lama setelahnya kami dimasukkan kedalam grup KKN 50, kelompok KKN kami mengabdi. Sebagai awalan, kami saling memperkenalkan diri di grup dan bertukar sosial media yang kami punya. Perbincangan awal sedikit canggung tapi

juga seru. Desa tempat kami mengabdikan bernama Desa Ciaruteun Ilir. Desa ini berada di kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Saya pribadi sangatlah senang bergaul, tetapi saya bukan orang yang aktif dalam berorganisasi. Untuk saya, ini menjadi suatu tantangan tersendiri untuk bertemu dengan orang baru dan terlibat langsung dalam kepengurusan kelompok. Di minggu pertama kami mengadakan beberapa kali pertemuan untuk memilih ketua kelompok dan menentukan jabatan masing-masing. Saya ditempatkan di divisi acara, dimana saya harus mengatur dan menginisiasi acara apa saja yang akan diadakan di desa nantinya. Di minggu-minggu berikutnya kami beberapa kali mengadakan pertemuan baik secara offline maupun online. Pada saat pertemuan offline, saya kira kami akan canggung. Ternyata sebaliknya, kami langsung akrab. Entah bagaimana obrolan kami semua nyambung. Malah di setiap pertemuan, kami lebih banyak mengobrol tentang hal lain diluar membahas kegiatan KKN. Beberapa kali juga kami melakukan survei ke desa Ciaruteun Ilir untuk berkenalan dengan perangkat desa dan warga sekitar, juga untuk mengurus hal-hal yang diperlukan. Alhamdulillah, semua berjalan lancar dan kami diterima oleh warga sekitar untuk melakukan KKN dan oleh perangkat desa setempat, kami ditempatkan di Dusun Wangun Jaya. Kami dipersilahkan tinggal di belakang rumah Pak RT setempat. Saat pertama kali bertemu, beliau orangnya sangat friendly dan menerima kami semua dengan sepenuh hati. Kami juga bertemu dengan Pak Sekdes yang kebetulan rumah beliau dekat dengan tempat tinggal kami nantinya.

Tibalah saatnya kami berangkat untuk mengabdikan, saya berangkat membawa kendaraan pribadi dengan barang-barang saya. Sepanjang jalan, saya memikirkan banyak hal. Pikiran tentang betah atau tidaknya saya di desa serta bisa atau tidaknya saya mengurus diri saya sendiri selama satu bulan. Singkat cerita kami telah sampai dan melakukan pembukaan serta berkumpul dengan para warga. Kami sangat bersyukur karena kedatangan kami disambut baik oleh warga desa setempat. Bahkan setiap hari banyak anak-anak kecil yang datang ke posko kami, hanya untuk sekedar berkenalan ataupun bermain dengan kami.

Saya berusaha untuk ikut terjun dalam proker seperti mengajar, menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk acara, mengkoordinasi beberapa kegiatan. Sayang sekali proker utama saya yaitu teknologi tidak dapat terlaksana karena terkendala biaya, namun saya tidak patah semangat untuk mengabdikan dengan membantu proker proker lain yang ada.

Hari demi hari berlalu, proker demi proker kami jalani. Banyak sekali rintangan yang kami hadapi mulai dari cuaca yang tidak mendukung, masyarakat yang sedikit sulit untuk diajak berkumpul, hingga masalah kesehatan. Hampir semua dari kami terkena penyakit ringan seperti flu dan batuk. Cuaca yang sangat tidak bersahabat dan suasana yang terasa baru sedikit menjadi tantangan kami untuk sembuh satu persatu. Kami akhirnya menyadari bahwa kepedulian dan semangatlah yang dapat menyembuhkan penyakit. Kami saling menyemangati dan bergantian merawat teman yang sedang sakit dan akhirnya sembuh.

Hari hari kami lalui bersama, obrolan yang saya kira dapat habis, ternyata justru tidak ada habisnya. Banyak sekali kelakuan lucu yang sengaja maupun tidak disengaja kami lakukan. Sebesar apapun masalahnya kami selalu tertawa bersama pada akhirnya. Rasanya, satu bulan sangat cepat berlalu seperti tiba-tiba kita sudah berada di acara penutupan. Sangat sedih sekali ketika saya harus berpisah dengan teman teman dan warga yang telah menjadi teman terdekat saya selama di desa Ciaruteun Ilir ini.

KKN 50 Glovinity ini mengajarkan saya bahwa segalanya tidak ada yang tidak mungkin. Segala kekhawatiran saya di awal, ternyata terjadi sebaliknya. Saya malah menemukan orang orang yang sangat berkesan dalam hidup saya. Saya pada akhirnya menyadari, ketika saya bersama dengan orang orang yang tepat, seberapa lama waktu, seberapa besar masalah dan seberapa tinggi ombak yang akan dilalui, tidak akan berarti apa - apa.

Kisah Inspiratif

Oleh: M. Phil Ardy

Pada kali ini saya ingin menceritakan sepenggal kisah inspiratif saya dalam menjalankan pelaksanaan KKN tahun 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah ini diawali dengan pemberitahuan bahwa akan dilaksanakan kegiatan KKN, kemudian disusul dengan pembagian kelompok KKN dan saya terpilih di kelompok 50 yang dimana dalam kelompok tersebut berbeda-beda jurusan serta fakultas, tentu karena perbedaan jurusan tersebut kami sama sekali belum mengenal siapa-siapa. Kemudian daripada itu agar kami saling mengenal dimulai dengan pembagian struktur keanggotaan yang dimana pemilihan tersebut dilakukan dengan cara spin nama pada pertemuan pertama kami di zoom meeting.

Setelah pembagian struktur keanggotaan kelompok kami telah selesai dibuat dengan diketuai oleh Sahid Rojahi, Winanda Billati sebagai wakil, Laode Akbar dan Nurul Fauziah sebagai sekretaris, Nia Indriani sebagai bendahara, Gilang Ramadhan, Jiah, Hana, dan Nadiyah sebagai divisi PDD, Egel, Nova, Vira, Elang dan Isna sebagai divisi acara, Ananda, Alqi, dan Zainal sebagai divisi Perlap, Elsa dan mutia sebagai divisi konsumsi, Adjie, Radita dan saya sendiri terpilih sebagai divisi Humas.

Demi memulai pendekatan sebelum KKN terlaksana kelompok kami mengadakan pertemuan-pertemuan seperti rapat untuk mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan agar program KKN bisa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dalam pertemuan tersebut kami membahas program kerja apa yang akan dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok 50. Kemudian setelah program kerja tersebut sudah terkumpul lalu kami menyerahkan kepada DPL supaya dikoreksi, demi kenyamanan dan tidak adanya kesalahan dalam menjalankan program kerja tersebut.

Setelah program kerja tersebut telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan, kami pun menyusun jadwal agar masing-masing program kerja bisa berjalan dengan baik. Namun sangat disayangkan ketika semua sudah tersusun mulai dari struktur keanggotaan dan program kerja yang

sudah kami buat, ada kendala dengan niat mengundurkan diri ketua kelompok kami, dengan alasan ingin pindah ke KKN Internasional. Dengan berat hati saya sebagai anggota kelompok tidak merelakan ketua kelompok kami harus mengundurkan diri demi mengikuti KKN Internasional. Oleh karena itu saya sebagai perwakilan dari kelompok mengajukan banding dengan pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar ketua kelompok kami tidak diloloskan dalam seleksi KKN Internasional dengan alasan jika ketua kelompok kami mengundurkan diri maka struktur keanggotaan kami akan berantakan, dan pada akhirnya PPM pun tidak meloloskan ketua kami untuk mengikuti KKN Internasional.

Alasan penulis menceritakan hal tersebut karena sebagai motivasi buat para pembaca agar menjadi pembelajaran bagi peserta KKN berikutnya, apabila ada anggota kelompok yang mengundurkan diri kita bisa bersikap peduli satu sama lain, karena mungkin saja ada alasan tertentu yang membuat seseorang itu mengundurkan diri, namun apabila konsekuensinya masih bisa ditolerir kita harus memberi motivasi agar tidak ada yang mengundurkan diri. Terlepas dari problem itu dalam mempersiapkan kegiatan KKN kelompok kami juga mengadakan survei desa dengan tujuan agar kami bisa mengetahui dimana lokasi desa tersebut, mengenal struktur aparatur desa, mengenal warga desa dan bisa mendapatkan tempat singgah yang layak selama kegiatan KKN berlangsung.

Selanjutnya kebetulan kelompok kami mendapatkan tempat pelaksanaan program KKN di kampung Wangun Jaya desa Ciaruteun Ilir kecamatan Cibungbulang Bogor. Hingga sampailah pada tanggal 23 Juli 2022 kami datang ke desa tempat kami KKN dan disambut hangat oleh warga desa kemudian dikerumuni oleh anak-anak kecil di desa tersebut. Hari pertama dan Minggu pertama kami singgah di tempat yang tentu saja asing bagi kami. Kondisi desa yang masih asri dengan banyaknya pepohonan, sawah, dan ladang dimana kondisi tersebut jarang kami lihat di kota, kami semua menerima dan mencoba memposisikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan di desa tersebut tentu saja itu semua dikarenakan oleh tuntutan tugas.

Bertahan hidup selama 1 bulan dengan 21 orang yang masih sangat baru kita kenal dengan latar belakang dan sifat yang berbeda sangat susah bagi kami untuk memposisikan diri, terkadang sering saja terjadi suatu masalah baik itu masalah sepele maupun masalah serius. Namun beriring dengan berjalannya waktu masalah-masalah tersebut menjadi pengoreksian pada diri kami masing-masing sebagai sebuah pelajaran di hari berikutnya.

Seiring dengan berjalannya waktu satu persatu program kerja kami terlaksana, itu semua berkat kerja sama antar anggota kelompok dalam menyukkseskan program kerja tersebut. Pendekatan yang kami lalui bersama dengan warga desa membuahkan hasil dan membuat kami dengan warga desa semakin erat hubungannya, mulai dari mengerjakan persiapan 17 Agustus, berbagi pengalaman antara mahasiswa dengan masyarakat, makan bersama setiap minggu, hingga kita saling berbagi ilmu yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kita.

Tidak terasa 1 bulan sudah berlalu, kemudian sampailah pada tanggal 24 Maret 2022 dimana kami mengadakan penutupan serta perpisahan antara mahasiswa dan masyarakat desa. Tangis pilu yang menghantam jiwa kita seolah tidak ingin berpisah pun terjadi. Pertemuan yang singkat namun menjadi suatu yang hangat bagaikan keluarga, terimakasih teman dan masyarakat desa telah memberi pengalaman yang sangat berharga bagi diri saya pribadi.

Desaku keluargaku

Apa itu desa? Mungkin sudah tidak asing kita mendengar kata tersebut, dimana desa merupakan satuan pemerintah terendah dibawah kecamatan. Banyak dari kita yang mengenal desa merupakan suatu tempat peradaban yang “tertinggal”, mungkin memang dari segi pembangunan, infrastruktur, pendidikan sedikit tertinggal. Namun berbeda dari segi kehidupan bermasyarakatnya dimana masyarakat di desa lebih ramah, giat, selalu menanamkan sifat gotong royong dan kebersamaan itulah yang saya rasakan di desa Ciaruteun Ilir.

Aparatur desa, tokoh masyarakat, hingga masyarakat tersebut sangat ramah, mereka selalu mengutamakan kenyamanan kelompok kami dibanding kenyamanan mereka sendiri. Desa yang tidak lepas dari adat istiadat, sikap kerjasama yang relatif sangat baik, serta sikap kekeluargaan yang sangat baik, tentu saja desa tersebut sangat pantas untuk kami anggap sebagai keluarga. Tentu saja fenomena yang terjadi di desa Ciaruteun Ilir tersebut mungkin jarang sekali kami temui selama kami tinggal di kota.

Yang Tak Acuh Menjadi Rindu

Oleh: Laode Muhammad Akbar H.

“Jadi mahasiswa ternyata nggak segampang orang bayangkan.” Itulah satu kalimat yang saat ini muncul dalam diriku setelah menjadi mahasiswa selama 3 tahun lamanya. Berbagai manis-pahitnya perjuangan menjadi mahasiswa sudah kulewati. Salah satu rintangan terbesarnya yaitu mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN di Desa Ciaruteun Ilir, Cibungbulang, Bogor.

Rasanya melewati rintangan KKN ini seperti menyeberangi pulau nan jauh di sana. Sulit rasanya dengan pribadiku yang “introvert”-nya cukup tinggi ini bisa beradaptasi dengan teman kelompok dan orang-orang desa yang asing. Tapi, ya, mau tidak mau harus kujalani karena ini termasuk mata kuliah wajib di semester 7. Sehingga, sebelum KKN aku berpandangan “Ya sudahlah jalani saja, intinya yang penting kelar.”

Awal Yang Resah tapi Jadi Nyaman

Awal persiapan KKN pun dimulai. Aku pun saling berkenalan dengan kelompokku, kelompok 050. Awal perkenalan ini rasanya memang begitu canggung. Kami belum benar-benar mengenal satu sama lain. Apalagi, aku yang memiliki pribadi kurang bisa bergaul sepertinya cukup sulit untuk beradaptasi dengan mereka. Setelah mengenal pun rasanya masih sulit untuk akrab karena tidak ada yang benar-benar sefrekuensi denganku.

Kegiatan KKN di Desa Ciaruteun Ilir pun dimulai. Di sinilah awal di mana teman-teman kelompokku pun mulai merangkulku dan saling bercanda ria bersama. Setiap kegiatan di desa kami lakukan bersama dan saling membantu: makan, tidur, mengobrol, melaksanakan program kerja, dsb. Jujur, walaupun dalam diriku masih sulit untuk

berkomunikasi dengan yang lain, tapi mereka tetap mau merangkulku yang pendiam ini.

Penerimaan Yang Tulus dari Pihak Desa

Saat sampai di desa, stigma ku soal orang-orang desa yang akan kurang menerima kehadiranku dan kelompok ternyata tidak tepat. Mereka sama sekali tidak merasa risi dan menerima kami apa adanya. Mereka bahkan membantu kami menyediakan tempat tinggal di sana yang layak dan tidak jauh dari aktivitas warga desa sana.

Terdapat dua tokoh desa sana yang menjadi inspirasi bagi saya. Mereka banyak membantu kami dari awal hingga akhir KKN, yaitu Kang Yogi Marda sebagai Sekretaris Desa Ciaruteun Ilir dan Pak Rahmat sebagai Ketua RT 02 Desa Ciaruteun Ilir. Mereka telah membantu kami dari berbagai aspek agar kami merasa nyaman selama berada di desa. Aku pun merasa ketulusan hati mereka membantu kami yang mungkin bagi mereka cukup merepotkan.

Kang Yogi, sebagai pihak pejabat desa yang sangat mudah bergaul dengan warga desanya. Aku melihat bagaimana beliau sering turun tangan membantu berbagai kegiatan di desa. Beliau pun kerap mengobrol dan bercengkrama dengan warganya. Sehingga, kehadiran kami pun tak membuat beliau menjauhi kami, bahkan membantu, merangkul, dan mengarahkan kami.

Pak Rahmat, merupakan salah satu ketua RT yang menurut saya sangat peduli. Seperti Kang Yogi, beliau juga sangat dekat dengan warganya. Kepada kami, beliau sangat menerima kami apa adanya dengan baik. Beliau bahkan mengizinkan dua ruangan rumahnya untuk tempat kami tinggal. Di mana ruangan tersebut sudah dilengkapi dengan berbagai barang dan fasilitas. Hal ini sangat membantu kami agar tidak repot-repot membawa atau membeli barang dan fasilitas yang ada.

Selama tinggal di sana, kami banyak sekali merepotkan keluarga Pak Rahmat. Kami mungkin sering membuat kegaduhan yang tidak mengenakan mereka. Namun, mereka tetap menerima kami dengan baik

dengan sering menawarkan kami berbagai hal, baik makanan, minuman, dsb. Bahkan kami juga diberikan keleluasan untuk memakai mesin cuci, alat makan, dan peralatan lainnya.

Selain kedua tokoh tersebut, warga desa yang lain juga menerima kami dengan baik dan tidak ada yang merasa terganggu dengan kehadiran kami. Berbagai kegiatan yang kami tawarkan tidak ada yang merasa keberatan untuk dilaksanakan maupun turut berpartisipasi. Aku sangat salut dengan mereka yang menerima kami apa adanya tanpa mengeluh dan meminta banyak hal.

Berbagai Kegiatan Seru Pembuat Rindu

Bersama teman sekelompok dan orang-orang desa, kami sering melakukan kegiatan seru bersama. Salah satu kegiatan yang paling seru tentunya dalam persiapan dan perayaan kegiatan 17 Agustusan. Banyak persiapan yang kelompok kami bersama warga desa untuk kegiatan 17 Agustusan seperti mengecat tembok dan gelas, membuat anyaman atap gapura, membuat egrang dari bambu, dsb.

Saat mulai kegiatan lomba pun dilaksanakan dengan seru dan saling bekerja sama. Kegiatan yang paling memorable adalah saat tengah malam sekitar jam 12 malam, aku, teman kelompok cowok, dan beberapa remaja desa sana melakukan survei untuk acara jalan santai. Momen itu adalah pertama kalinya aku menyusuri hutan tengah malam dan benar-benar membuat bulu kuduk merinding. Seru dan menegangkan dah!

Salah satu momen kebersamaan dengan teman kelompok yang paling kuingat adalah saat tengah malam jam 1 pergi ke Puncak untuk makan di Warpat. Di situlah momen di mana diriku ingin makin mengakrabkan diri dengan teman kelompok. Kami mengobrol, bercanda, dan bernyanyi bersama di sana. Inilah cara kami saling mengakrabkan diri dan mencari refreshing dari pusingnya mengerjakan kegiatan di desa.

Jadilah Rindu Yang Masih Terasa...

Sampailah pada hari terakhir KKN. Hari tersebut menjadi hari yang membuatku rela dan tak rela meninggalkan desa ini. Melihat sedihnya Kang Yogi saat acara penutupan pun membuatku semakin tak enak meninggalkan desa ini. Momen-momen yang tak pernah kurasakan sebelumnya menjadi sangat memorable.

Dan ya, perasaanku di awal yang biasa saja, namun kini berubah karena kebersamaan dan keseruan bersama teman kelompok dan warga desa. Membuat diriku menjadi rindu dengan momen-momen seru yang sulit dilupakan dan masih terasa. Perasaan ini seperti salah satu lirik lagu "Pegang Tanganku" dari Nosstress: "Oh... indahnyanya menjalani denganmu... Oh.. nikmatnya bersamamu..."

Kisah Inspiratif KKN 2022 kelompok 050

Oleh: Sahid Rojahi

Pertama, awalnya yang saya pikirkan tentang kuliah kerja nyata (KKN) yaitu hanya mengimplementasikan atau mengajar dan mengamalkan ilmu yang sudah di dapatkan di universitas kepada masyarakat di desa. Ternyata tak terbatas hanya pada itu saja banyak sekali nilai-nilai yang bisa saya ambil selama KKN yang juga menjadi pelajaran dan pengalaman baru untuk bekal saya kedepannya setelah lulus dari universitas.

Sebulan setelah pendaftaran KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selesai kelompok KKN sudah di bagikan, banyak sekali pertanyaan yang terlintas dalam benak saya, akankah mendapatkan teman satu jurusan? Bagaimana nanti menghadapi teman dari berbagai background fakultas dan jurusan yang berbeda-beda? Akhirnya semua itu terjawab. Saya melihat daftar nama saya ada di kelompok 050 bersama dengan 21 teman lainnya dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda.

Awal pertemuan Bersama teman-teman yaitu membahas proker yang akan dilaksanakan selama KKN nanti, membagi struktur organisasi dalam KKN sekaligus perkenalan satu sama lain karena semua anggota berlatar belakang dari jurusan yang berbeda, no bad for first impression Bersama teman-teman KKN, semua berjalan dengan baik kami saling berkenalan satu sama lain dan berdiskusi untuk hal-hal yang terkait dengan kegiatan KKN yang akan kami laksanakan nanti.

Pertemuan kedua Bersama teman-teman KKN Kelompok 050 kami melakukan survei lokasi ke suatu desa di kabupaten bogor kecamatan cibungbulang, yaitu desa ciaruteun ilir yang berjarak 39 km jarak tempuh dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena setelah nama-nama kelompok sudah di bagian tidak lama dari itu pembagian desa untuk KKN. Survei pertama kami kurang beruntung, tidak ada satupun perangkat desa yang bisa kami temui, kami mencoba berkunjung ke rumah pak kades akan tetapi beliau sedang tidak ada di rumah, kami

diarahkan untuk bertemu pak sekdes, akan tetapi juga pak sekdes tidak ada di rumah dan sedang ada kesibukan di luar desa.

Setelah survei pertama kemarin gagal, akhirnya saya memutuskan untuk melakukan survei kedua Bersama teman-teman KKN 050. Kami tidak mau sampai disitu saja dan memutuskan untuk mencobanya lagi karena banyak hal yang harus kami gali informasi terkait desa yang akan menjadi lapangan kegiatan KKN nanti, alhamdulillah di survei kedua ini kami bisa bertemu dengan perangkat desa yaitu pak sekdes beliau akrab disapa kang yogi, kami sangat terbantu dengan bertemu pak sekdes sedikit banyak nya kami jadi lebih mengenal desa ciaruteun ilir, mulai dari culture desa, mata pencaharian utama desa, dan kekayaan alam yang dimiliki desa.

Setelah survei kedua, kami semakin akrab dengan pak sekdes dan kami memutuskan untuk meminta bantuan beliau untuk mencarikan rumah yang bisa kami tinggali selama satu bulan KKN nanti, alhamdulillah tidak lama dari itu beliau memberi kabar bahwa kami akan tinggal berdampingan dengan rumah pak RT. Kami sangat senang karena dengan itu kami akan merasa lebih aman tinggal dekat dengan pak RT, di survei yang ketiga ini kami sudah mendapatkan tempat tinggal.

25 Juli 2022, kami berangkat Bersama-sama dari kampus menuju lokasi KKN untuk melaksanakan kegiatan selama sebulan kedepan, seminggu pertama kami bersosialisasi ke Lembaga-lembaga sekolah, TPQ/TPA, yang nanti akan kami adakan kegiatan, juga mencoba pendekatan dengan warga desa setempat, karena apalah arti KKN jika tanpa ada kebersamaan Bersama warga desa.

Hari demi hari telah dilewati selama kegiatan KKN, pait manis asin selama kegiatan mulai terasa banyak hal baru yang saya dapatkan selama KKN. Kegiatan KKN ini mengajarkan saya arti kebersamaan, tanggung jawab dan persiapan untuk suatu saat nanti sudah terjun di dunia masyarakat, mencoba bersosialisasi dengan warga desa yang mana hal itu jarang saya lakukan saat di rumah, banyak hal menarik selama KKN

mulai dari makan Bersama di lapangan Bersama para warga desa ciaruteun ilir itu adalah hal menarik bagi saya, memiliki nilai kebersamaan yang sangat kuat, bukan seberapa mewah lauk yang disajikan akan tetapi seberapa erat hubungan antara satu dengan yang lainnya, dan juga saat merayakan kemerdekaan 17 agustus sangat dirayakan dengan sangat meriah banyak sekali perlombaan yang diadakan mulai dari golongan anak-anak ibu-ibu dan juga bapak-bapak dan remaja.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Vira Anesta Amalia

Angkatan 2019 akhirnya mendapatkan gilirannya untuk melaksanakan KKN. Kelompok KKN yang telah dibentuk pun akhirnya diumumkan, dan terbentuklah 21 orang asing yang sebelumnya belum pernah bertemu diharuskan dalam suatu keadaan yang memaksa untuk bekerja sama sedemikian rupa untuk mengabdikan ke tempat desa yang telah ditentukan. Kami berasal dari 21 prodi yang berbeda disatukan menjadi satu kelompok, yaitu Kelompok 50 Glovnyty. Mulailah perkenalan yang canggung dalam suatu ruang obrolan yang masih baru terbuat.

Akhirnya diumumkanlah tempat kelompok kami mengabdikan, yaitu Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Pertemuan pertama kami dilaksanakan untuk membentuk struktur kelompok melalui aplikasi daring. Pertemuan daring pun terus dilakukan hingga 3-4 kali sebelum kami akhirnya memutuskan untuk memulai pertemuan secara tatap muka. Meskipun, sebelumnya kami hanya berdiskusi melalui aplikasi daring, tetapi perbedaan pendapat dan drama sudah mulai terjadi. Pertemuan tatap muka pun dilaksanakan untuk mendiskusikan program-program apa saja yang akan kami laksanakan dalam kegiatan KKN kelompok kami.

Kesalahpahaman pun mulai terselesaikan usai pertemuan tatap muka pertama dilakukan. Struktur kelompok kami juga sudah lengkap dan terbentuk. Kemudian kami mulai membahas program kerja apa saja yang nantinya akan dilaksanakan pada kegiatan KKN nanti. Setiap anggota diwajibkan untuk memberikan ide-idenya yang sesuai dengan prodi masing-masing. Saya pun memutuskan untuk membuat kegiatan pelatihan kewirausahaan, yang selanjutnya setelah beberapa diskusi dilaksanakan, diputuskan kegiatan saya akan digabung dengan pelatihan pembuatan sabun cuci piring, dengan tim yang telah terbentuk, yaitu saya sendiri, Mutia, dan Alqi.

Survei pun telah dilaksanakan hingga 3 kali dan kami telah menemukan tempat tinggal kami selama sebulan. Akhirnya hari keberangkatan menuju tempat KKN telah tiba. Menggunakan mobil *pick up* yang telah kami sewa, barang-barang kami pun diangkut ke tempat tujuan. Setelah sampai banyak dari kami yang cukup terkejut dengan tempat yang akan kami tinggali. Tempat kami cukup baik untuk ditempati, akan tetapi kurang memungkinkan untuk bisa menampung 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Perjalanan KKN Kelompok 50 pun dimulai.

Dalam keadaan yang masih asing satu sama lain ditambah tempat yang kurang luas untuk ditempati, kami tetap berusaha untuk bisa bekerja sama dan membentuk komunikasi yang baik, untuk menghasilkan kelompok yang kompak. Seminggu setelah kami memeriksa dengan jelas target program-program kerja, kami mulai dekat satu sama lain. Persepsi-persepsi buruk antar satu dan lainnya pun mulai berubah dan kami mulai dekat dan kompak. Tentu saja dalam seminggu banyak hal yang telah terjadi, mulai dari drama-drama remeh masalah “rumah tangga”, hingga hal yang cukup serius untuk dihadapi kelompok. Tapi kami tetap bisa melewati masalah-masalah tersebut, dan menjadi kelompok yang lebih baik.

Program-program kerja kami pun mulai dilaksanakan. Antusias masyarakat setempat mulai terlihat. Kami juga banyak mendapatkan kendala dalam memulai hubungan dengan warga setempat, kendala utama kami adalah bahasa. Kebanyakan anggota kelompok kami tidak bisa berbahasa Sunda, sedangkan mayoritas warga setempat melakukan komunikasi dengan bahasa Sunda. Hal ini tetap bisa teratasi, dengan hadirnya perwakilan-perwakilan kelompok kami yang mahir berbahasa Sunda, dan bertindak sebagai penerjemah antara kami dan warga setempat. Kemudian hal yang sangat tidak diinginkan pun terjadi. Daerah yang kami tempati mulai kekeringan sumber air, sehingga kami sangat kesulitan dalam beraktivitas sehari-hari. Hal tersebut merupakan hal dan pengalaman baru yang selamanya tidak akan saya lupakan.

Hari pelaksanaan program kerja saya dan tim pun datang, saya dan tim merasa sangat antusias sekaligus gugup. Sayangnya dikarenakan hujan yang tiba-tiba datang saat jam pelaksanaan, membuat tamu undangan tidak bisa hadir. Jelas saya merasa sangat kecewa, akan tetapi setelah hujan reda akhirnya ada perwakilan ibu-ibu yang datang dan akhirnya dijadwalkan ulang. Tanggal pelaksanaan ulang akhirnya datang, dan acara berjalan lancar dari awal hingga akhir, antusias peserta pun sangat terasa.

Begitulah cerita dan pengalaman KKN saya. Cerita ini sangatlah berarti dan akan terus saya ingat. Situasi unik yang berawal dengan, 21 orang asing bertemu dan tinggal bersama selama sebulan untuk mengabdikan bersama kepada masyarakat, dan berakhir menjadi teman seperjuangan yang bersama membuat memori yang takkan dilupakan selamanya,

Keluar dari Zona Nyaman

Oleh : Mutia Putri Maulina

Menjadi seorang mahasiswi kimia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menurut saya sangat sulit. Sejak semester 5 saya sudah berpikir bahwa tidak akan ada lagi liburan semester yang sesungguhnya. Karena dari liburan semester 5 saya melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL). Pada saat itu, saya sudah tahu bahwa akan ada mata kuliah KKN namun saya berpikir bahwa KKN akan dilakukan secara daring mengingat tahun sebelumnya juga dilaksanakan secara daring. Di akhir sisa liburan semester 5 sekitar akhir february sampai awal maret ternyata muncul pengumuman pendaftaran KKN. Disitu saya mulai cemas karena KKN dilakukan secara langsung di desa yang dipilih oleh PPM. Saya pribadi merupakan orang yang introvert. Saya memilih KKN-reguler karena tidak ada seleksi masuknya. Masuk perkuliahan semester 6 dilalui seperti biasa dengan tugas yang terus meneror tiap harinya.

Awal bulan April pihak PPM mengadakan sebuah sosialisasi umum. Masih ingat betul di benak saya, ucapan oleh salah satu pemateri. Beliau berbicara bahwa “KKN ini merupakan ajang bagi kalian untuk keluar dari zona nyaman, yang tadinya tidur enak, makan enak, mandi dengan nyaman dan lain-lain semuanya akan berubah nantinya kalau kalian sudah melaksanakan KKN”. “Kalian akan mengerti arti kehidupan yang sesungguhnya” lanjutnya. Ucapan itu terus terngiang-ngiang di benak saya. Sekitar akhir bulan April munculah sebuah pengumuman kelompok KKN. Disitu saya berharap ada teman dari satu jurusan atau ada yang saya kenali. Namun ternyata tidak ada satupun yang saya kenali. Dari pengumuman tersebut saya melihat bahwa saya masuk ke dalam kelompok 50 yang beranggotakan 22 orang, yang terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki. Disitu saya mulai cemas, karena sejatinya saya tergolong orang yang sulit berbaur ketika bertemu orang yang lebih aktif. Saya juga seorang yang pemalu ketika bertemu dengan orang baru. Berbekal postingan akun instagram PPM, saya mencari teman sekelompok melalui komentar anggota lain dan akhirnya saya bergabung di grup whatsapp.

Akhir bulan Mei kelompok saya mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya di samping gedung harnas. Seperti biasa kita berkenalan dan berbincang mengenai pembagian divisi, survei, konsumsi dan lain-lain. Survei pertama dilakukan pada awal Juni. *First impression* saya terhadap Desa Ciaruteun Ilir adalah panas dan masih pedesaan yang dikelilingi kebun-kebun. Survei pertama kita bertemu dengan sekretaris desa yang bernama Kang Yogi. Pada pertemuan itu, kami memaparkan rencana program kerja individu maupun kelompok. Kang Yogi sangat antusias dengan banyaknya program kerja yang akan kelompok saya jalankan. Awalnya saya berpikir desa tersebut jauh dari kata mistis, namun Kang Yogi memberikan sebuah himbauan agar kita hati-hati dalam bertindak. Dimulai dari kita yang dilarang untuk melamun dan perempuan yang sedang berhalangan sebaiknya ketika malam tidak berkeliaran. Ada juga himbauan tentang begal karena ternyata Desa tersebut masih rawan begal. Kami pun pulang setelah berbincang-bincang dengan Kang Yogi setelah meminta bantuan Kang Yogi untuk mencari tempat tinggal selama 1 bulan di sana. Survei kedua dilakukan untuk melihat kontrakan yang akan kami tempati.

Sehari sebelum tibanya jadwal pelaksanaan KKN, kelompok saya sudah berangkat menuju lokasi KKN tepatnya di Desa Ciaruteun Ilir. Namun sebelum keberangkatan, terjadi sedikit masalah mengenai ketepatan waktu untuk berkumpul sebelum menuju ke lokasi. Kami sekelompok sudah memutuskan untuk berkumpul di kampus 1 pada pukul 11 siang namun ternyata banyak anggota yang datangnya tidak tepat waktu. Alhasil, kami baru berangkat dari kampus menuju desa pada pukul 1 siang. Hal ini tentu membuat saya sangat kesal lantaran mereka yang tidak menghargai teman lainnya yang sudah hadir lebih awal. Sekitar habis ashar kami sudah sampai di kontrakan yang sudah disepakati. Betapa terkejutnya saya saat pertama kali melihat tempat yang akan kami tempati selama 1 bulan. Menurut saya, kontrakan yang kami tempati sangat sempit, sanitasi yang kurang dan kurang layak untuk dihuni 22 orang. Rumah kontrakan diperuntukan untuk 13 orang perempuan sedangkan para lelaki bertempat tinggal di rumah RT. Kontrakan yang kami tempati menurut saya hanya cukup dan layak untuk menampung 5-6 orang, oleh karena itu saya sangat merasa tidak nyaman tinggal di

kontrakan tersebut karena tempatnya kurang memadai untuk ditempati oleh orang sebanyak itu, sehingga pergerakan kami menjadi kurang leluasa di rumah tersebut dan sulit mendapatkan udara yang segar. Di samping kontrakan terdapat tanah kosong yang dipakai sebagai tempat pembakaran sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan juga terdapat selokan yang sewaktu-waktu menimbulkan bau tidak sedap saat tertiuip angin. Pada hari pertama saya sangat merasa tertekan dan tidak nyaman dengan teman-teman saya dan juga tempat tinggal. Sejak menjalani KKN saya menjadi sangat bersyukur sekali karena rumah di kampung yang saya tempati ternyata tergolong cukup luas dan bersih.

Keesokan harinya, saya dan teman divisi konsumsi berbelanja di pasar untuk menyiapkan sarapan, makan siang dan makan malam. Pada hari itu, saya sehabis melaksanakan sholat subuh memutuskan untuk tidak tidur lagi. Sungguh sangat bertolak belakang dengan diri saya yang setiap harinya selalu tidur lagi dan bangun siang kemudian sarapan. Di sana saya benar-benar dituntut untuk mandiri dan berusaha untuk mencapai apa yang kita inginkan. Saat sarapan kami memutuskan untuk masak nasi goreng karena terbilang mudah dan praktis. Ternyata nasi goreng yang dimasak masih mentah. Hari itu juga saya sangat tertekan, karena takut sakit perut. Saya terpaksa makan nasi tersebut karena sudah sangat lapar dan saya memiliki penyakit asam lambung yang perutnya harus selalu terisi. Setelah tragedi nasi mentah dan masakan yang rasanya kurang. Saya dan teman divisi konsumsi memutuskan untuk yang akan memasak selama 30 hari kedepan.

Dua hari setelah itu, kelompok kami mengadakan acara pembukaan KKN di rumah baca atau yang sering disebut dengan Kantor Urusan Desa (KUD). Proker-proker yang telah kita sepakati berjalan mulai tanggal 1 Juli. Namun, sebelum memulai proker kami sudah ikut berkontribusi dalam persiapan I7an yang bertempat di KUD, setiap sorenya kami ke KUD untuk membantu warga seperti memasang bendera, mengecat tembok, menganyam gapura dan lain sebagainya.

Belum genap seminggu saya disana, saya akhirnya sakit lantaran kecapean dan makan yang tidak teratur. Jadwal makan selama di KKN sangat berantakan, terkadang kita sarapan pada jam 9 atau 10. Sehingga

makan siang dilakukan pada jam 2 atau 3 dan berakibat tidak makan malam. Makan yang sehari hanya 2 kali sungguh sangat bertolak belakang dengan diri saya. Setiap harinya saya harus ke pasar pagi-pagi lalu memasak dengan porsi yang sangat banyak, mencuci baju membuat badan saya merasa kaget dan akhirnya sakit. Ya, maag saya kambuh parah, setiap makanan yang masuk ke perut tidak lama kemudian akan keluar melalui mulut. Belum lagi, kepala yang terasa pening dan badan demam. Pada saat saya sakit tersebut, saya selalu menangis karena tidak ada yang peduli dengan saya. Mungkin karena kami pada saat itu belum terlalu dekat. Mereka sibuk dengan urusannya masing-masing, saya hanya berdiam diri di kamar. Ternyata tidak sampai disitu, 4 hari saya sakit saya diomongin oleh teman-teman akibat sehabis sakit, aktivitas saya di dapur menjadi berkurang dan mereka merasa saya menjadi sering menyendiri. Padahal saat itu badan saya masih lemas seperti masa *recovery* namun apalah daya. Omongan itu pun saya baru tahu seminggu setelah saya sakit. Berbeda dengan teman-teman lain yang saat sakit banyak yang merawat.

Ada lagi kejadian yang takkan pernah saya lupakan, semenjak KKN saya menjadi melek tentang prinsip orang dalam menjalani hidup, mulai dari cara memasak yang berbeda-beda, cara mencuci yang berbeda, pola pemikiran yang berbeda dan lain-lain. Ada yang inginnya kemauannya selalu dituruti, ada yang keras kepala, ada yang tidak profesional, ada yang badmood an dan lain sebagainya. Setelah saya sembuh, saya dan teman-teman membuat sabun cuci piring untuk program kerja saya yaitu pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Saya membuat beberapa takaran untuk memudahkan saat pembagian nantinya. Hari demi hari kami lalui, saya yang notabnya hanya memiliki satu proker sehingga membuat saya mengikuti proker-proker lain seperti praktek simulasi gunung merapi di kelas 4 SD, pelatihan penulisan berita, kunjungan tempat bersejarah dan lain-lain.

Satu minggu berlalu, pada hari minggu tanggal 7 Agustus kami berencana untuk melaksanakan proker pelatihan pembuatan sabun cuci piring dan kewirausahaan. Namun naas, tidak ada satupun masyarakat yang datang, mereka beralasan untuk acara jam 4 sore terlalu sore sehingga mereka

sibuk. Padahal, kami sudah berkonsultasi dengan Kang Yogi dan beliau menyarankan untuk diadakan pada hari minggu di sore hari. Teman-teman saya pun kesal lantaran merasa tidak dihargai, mereka sempat tersulut emosi namun akhirnya dapat dikendalikan. Berbanding terbalik dengan saya, saya merasa kecewa itu pasti, sedih, malu semua bercampur jadi satu. Namun saya berpikir jika saya emosi pada saat itu, maka akan membuat teman-teman saya merasa iba kepada saya. Saya tidak ingin hal itu terjadi, oleh karena itu saya hanya tertawa. Acara pun diubah menjadi hari selasa pukul 2 siang. Alhamdulillahnya, ibu-ibu datang dan acara berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit kendala, ibu-ibu yang meminta acaranya berada di lapangan dan membawa anak kecilnya sehingga acara kurang sedikit kondusif.

Hari demi hari kami lalui bersama, ada banyak masalah yang muncul baik dari kami sendiri ataupun dari desa yang kami tempati. Mulai dari hal mistis yang kejadiannya sambung menyambung lewat cerita dari teman-teman yang saya rasakan, masyarakat yang terlalu menuntut kami, air kontrakan yang tidak keluar selama dua minggu dan masih banyak lagi. Menurut saya, masalah yang paling krusial di kelompok kami adalah masalah air. Dua minggu setelah kita tempati, air di kontrakan tidak mengalir lantaran sumur di bawahnya kering sehingga membuat kita tidak bisa beraktivitas dengan normal. Mulai dari mandi, kami hanya mandi 1 kali sehari, meskipun dari hari pertama pun kami hanya diperbolehkan mandi sekali namun bagi saya ini sangat jorok. Saat air tidak mengalir, kami disuruh untuk mandi di SD ataupun di tempat pemandian umum yang aksesnya lumayan sulit. Hal lain yang paling berdampak dari masalah air adalah masak. Ya, masalah makanan memang masalah paling dominan dalam kelompok kami, kami jadi jarang memasak semenjak air tidak mengalir karena untuk memasak kami membutuhkan air. Sedangkan, para lelaki menuntut perempuan untuk selalu memasak dan menghabiskan bahan pangan yang ada di kulkas padahal air di kontrakan tidak ada. Hal itu pun memicu perseteruan antara kubu laki-laki dan perempuan. Semuanya memanas dan merasa paling benar sendiri.

Masuk ke minggu terakhir, tiba-tiba air di kontrakan mengalir namun dengan syarat harus dipancing terlebih dahulu setiap ingin dinyalakan. Satu minggu terakhir juga terjadi masalah mengenai jadwal kepulangan dan pembagian sembako kepada masyarakat lantaran kurangnya komunikasi satu sama lain. Akibat dari masalah makanan membuat terjadinya gap antara laki-laki dan perempuan. Namun, alhamdulillahnya semua bisa diatasi dan kita pun memutuskan pulang pada tanggal 24 Agustus. KKN ditutup dengan penuh haru antar teman maupun antar warga. Semua warga menangis merasa kehilangan akibat kepulangan kita. Walaupun para warga terkesan selalu memaksa kita untuk selalu ke KUD namun mereka ternyata sangat baik dan lumayan berat untuk melepas kita.

Akhir dari cerita ini, yang saya rasakan sangat kompleks. Mulai dari merasa tidak nyaman akibat sifat teman maupun tempat tinggalnya, senang karena bisa mengenal 12 teman perempuan yang sifatnya sangat beragam, sedih karena harus berpisah dengan mereka namun hidup harus tetap kita jalani. Walaupun seminggu awal saya disana, saya selalu bilang ingin cepat-cepat pulang dan selalu menghitung sisa hari. Namun saya sadar bahwa momen-momen tersebut tidak akan pernah terjadi lagi, semuanya kini hanya tinggal kenangan. Benar kata salah dosen bahwa KKN ini benar-benar keluar dari zona nyaman. Saya yang tadinya tidak bisa tidur di karpet yang tipis semenjak KKN jadi bisa, yang tadinya mandi harus dua kali sehari semenjak KKN menjadi satu kali, yang tadinya makan harus tiga kali sehari saat KKN menjadi dua kali dan lain-lain. Pola pikir saya juga sedikit berubah, semenjak kenal dengan teman-teman saya baru tahu jika prinsip orang dalam menjalani hidup itu berbeda-beda, mulai dari tidur, makan, sholat, masak, beres-beres dan lain-lain.

Terakhir, saya ingin mendeskripsikan teman-teman saya. Isna, anak alim, baik hati dan si paling pendiam pada awalnya. Isna tipikal orang yang butuh waktu untuk bisa asyik ketika bertemu dengan orang baru. Saya merasa cocok berteman dengannya, kami sering menghabiskan waktu bersama saat jajan. Elsa, orang yang sangat tegas dan si paling kaka perempuan pertama. Dia tipikal *alpha woman* yang tegas dia pandai

memasak. Ketika bersama elsa, saya hanya bisa berbincang mengenai hal yang *deep* seperti bertukar pikir mengenai masa depan, pernikahan, parenting dan lain-lain. Egel, orang yang kocak. Dia baik dan gampang untuk diajak sholat sehingga saya senang jika bersamanya. Namun ketika sedang *badmood* dia berubah menjadi sosok yang menyebalkan. Nanad, anak paling semangat di kelompok ini. Dia orang yang paling cekatan ketika disuruh kumpul ataupun menyelesaikan proker kami. Kami berdua sering menghabiskan waktu bersama saat mencuci pakaian. Vira, si paling cuek. Semua orang ketika bertemu dengannya pasti mengira dia anak yang menyebalkan. Namun, seiring berjalanya waktu ternyata dia anak yang baik dan orang yang mudah untuk diajak jajan. Billa, si paling ketua perempuan. Dia hebat, bisa handle semua proker-proker kita dan orang yang bertanggung jawab. Dia sering mendekati orang-orang untuk tahu unek masing-masing. Nurul, si paling lawak. Dia selalu melontarkan kata-kata yang lucu dan membuat kita tertawa. Kami berdua sering curhat bersama, meluapkan unek-unek yang tidak bisa kami keluarkan kepada yang lain. Hana, si paling cantik. Dia anak yang ceria dan baik, namun seperti egel ketika *badmood* menjadi sosok yang tak tersentuh. Radita, anak terkece di kelompok 50, banyak ide konten yang keluar dari pikirannya. Dia juga anak yang suka berbesih dapur ketika piket. Nia, orang yang sangat sibuk di kelompok karena ia bertugas sebagai bendahara dan juga beberapa kali ia sering merangkap tugas menjadi divisi PDD. Nova, si paling sedia obat. Dia membawa banyak obat segala jenis penyakit. Jiah, anak yang baik. Walaupun pada awalnya saya mengira dia anak yang songong namun ketika dia bersama saya dia orang yang lemah lembut.

Sebuah Takdir

Oleh: Egel Aunida

Kuliah Kerja Nyata atau yang akrab dengan sebutan KKN ialah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Perguruan Tinggi yang diawasi dan dibimbing langsung oleh dosen, Lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan juga Pemerintah Daerah. Sebagai seorang mahasiswa, saya sadar betul bahwa ketika saya telah memasuki semester tua, saya akan dihadapkan dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat atau KKN. Rasanya baru saja saya merasakan menjadi seorang mahasiswa di kampus dan jurusan yang saya impikan. Namun ternyata, waktu berjalan lebih cepat tidak seperti biasanya. Tahun 2019 saya adalah seorang mahasiswa dan ternyata di tahun ini, tahun 2022, saya sudah memasuki semester 6.

Tepat pada tanggal 21 April 2022, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai lembaga penyelenggara program KKN ini, memberikan penetapan pembagian kelompok KKN 2022. Terhitung ada 197 kelompok yang mengikuti KKN-Reguler. *Qodarullah*, saya dipilih sebagai salah satu anggota di kelompok 50 bersama 21 orang lainnya. Awalnya saya tidak berekspektasi lebih bahwa saya akan melaksanakan KKN yang betul-betul tinggal dan mengabdikan di daerah yang telah dipikirkan oleh pihak PPM. Dikarenakan kasus *Covid-19* yang masih terus meningkat dan juga dalam 2 tahun terakhir telah dilaksanakannya KKN-DR. Dan *qodarullah* di tahun 2022 ini, angkatan 2019 berkesempatan untuk melaksanakan KKN secara *offline* atau secara berkelompok tinggal bersama dan terjun langsung di tengah-tengah masyarakat untuk mengabdikan seperti yang telah dilakukan oleh kelompok-kelompok KKN angkatan saya terdahulu sebelum pandemi *Covid-19* ini menyerang.

Seiring dengan berjalannya waktu, seluruh anggota kelompok KKN 50 melakukan pertemuan pertama secara daring, hal ini dilakukan untuk memilih ketua kelompok dan membentuk struktur keanggotaan di tubuh kelompok kami. Selang beberapa minggu, terdapat pengumuman mengenai pembagian desa untuk menjadi tempat kami mengabdikan.

Ternyata, kelompok kami ditempatkan di Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Saya sangat senang sekali berkesempatan mengabdikan di desa tersebut, karena ada dua alasan. Pertama, masih satu kabupaten dengan tempat tinggal saya. Kedua, karena saya mahasiswa prodi Sejarah Peradaban Islam, nama desa Ciaruteun Ilir pun tidak asing ditelinga saya sebab di desa tersebut terdapat prasasti-prasasti bersejarah peninggalan Kerajaan Tarumanegara contohnya seperti Prasasti Ciaruteun, Prasasti Kebon Kopi I dan Prasasti Muara Cianten.

Rapat secara daring pun terus kami lakukan dan pada akhirnya kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan secara langsung di sekitaran kampus, untuk membicarakan perihal langkah apa saja yang harus kami lakukan sebelum KKN ini berlangsung seperti survei ke desa tempat kami akan mengabdikan dan penyusunan proposal KKN. Sontak saya merasa kaget dengan adanya berita tersebut. Kenapa? Karena kami sama sekali belum saling mengenal lebih dekat satu sama lain sebab kami semua berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Dari hal tersebut, munculnya pertanyaan-pertanyaan dalam benak saya tentang akankah saya dipertemukan dengan orang-orang yang tulus, tentang bagaimana cara beradaptasi ketika tinggal serumah dengan orang baru, bagaimana beradaptasi dengan masyarakat di desa tempat kami mengabdikan, dan bagaimana jika program kerja yang kami gagas sedemikian rupa tidak tercapai dengan baik. Namun, lagi lagi hal ini harus saya terima karena ini bagian dari perjalanan hidup saya yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT.

Langkah demi langkah pra KKN yang telah saya dan teman-teman lewati. Tiba pada saatnya kami harus berpisah dengan orang tua kami selama satu bulan penuh untuk menjalankan kewajiban kami. Sedih, takut, cemas, khawatir, semua rasa itu bercampur aduk di dalam benak saya. Tepat tanggal 24 Juli 2022, kami berangkat menuju tempat KKN. Perjalanan kami dari Ciputat menuju desa Ciaruteun Ilir kurang lebih sekitar 2,5 jam. Akhirnya kami pun sampai di rumah yang akan kami jadikan posko KKN dan sekaligus sebagai tempat tinggal kami selama satu bulan disana.

Tempat yang kami tinggal itu bisa dibilang terlalu sempit untuk menampung 22 orang beserta barang-barangnya. Namun, dalam waktu seminggu kami mencoba untuk beradaptasi dengan satu sama lain agar terjalin *chemistry* yang kuat di tubuh kelompok kami, lalu kami mengecek kesiapan kami mengenai program kerja yang akan kami lakukan disana. Dalam sebulan itu, kami setulus hati mengabdikan kepada masyarakat di desa Ciaruteun Ilir melalui program kerja yang kami rancang sedemikian rupa seperti mengadakan bimbingan belajar bagi anak Sekolah Dasar, mengajar mengaji di TPA, mengadakan penyuluhan, dan lain sebagainya.

Detik demi detik, hari demi hari pun kami lalui bersama dalam waktu satu bulan itu. Iya, banyak suka duka yang kami dapatkan dalam KKN ini, mulai dari *culture shock* mengenai adat dan kebiasaan masyarakat setempat pada saat baru menetap disana, lalu beradaptasi dengan teman-teman baru, tidak lupa banyak drama di kelompok kami ini, kejadian-kejadian lucu yang menghibur kami dikala rasa penat melanda, hingga kisah mistis dan horor yang makin menambah cita rasa dalam KKN ini.

Dari semua hal tersebut, pada akhirnya kami belajar tentang makna kebersamaan yang sesungguhnya, menghargai setiap moment yang kita ukir bersama, tidak menjadi pribadi yang individualis, belajar menghormati adat dan kebiasaan masing-masing individu. Saya belajar banyak di KKN ini, saya sangat berterimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya di kelompok KKN 50, kepada bapak dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat Desa Ciaruteun Ilir. Mereka mengajarkan saya mengenai makna kehidupan. Dan yang paling penting ialah untuk tidak membiasakan diri ini mengeluh terhadap takdir yang Allah berikan kepada kita. Apa yang kita anggap buruk, tapi disitu terselip banyak kebaikan bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*.

<https://media.neliti.com/media/publications/110859-IDfocus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.

Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman

Nugraha, M. S. (2015). Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung [Universitas Pendidikan Indonesia].

<http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals). Unesa University

Press.file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopmentGoals2016.pdf

https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html (diakses pada 22 September 2022, pukul 20.10 WIB)

<http://www.maps7.com/id/Ciaruteun%20Ilir,%20Cibungbulang,%20Bogor,%20Jawa%20Barat,%20Indonesia.html>

BIOGRAFI SINGKAT

1. Sahid Rojahi

Sahid Rojahi adalah mahasiswa program studi Dirasat Islamiyah di fakultas Dirasat Islamiyah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa arab dan ilmu Al quran, selain itu ia juga memiliki jenis keterampilan seperti: mengajar ngaji dan bahasa arab, memasak. Posisinya saat ini sebagai ketua.

2. Winanda Billati Hiya Ahsan

Winanda Billati Hiya Ahsan adalah mahasiswi program studi Komunikasi Penyiaran Islam di fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang komunikasi terutama sosialisasi pemanfaatan sosial media. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengajar anak-anak paud / SD, mengajar mengaji, serta koordinator kegiatan kerja bakti dan lain sebagainya. Posisinya saat ini sebagai wakil ketua dan bendahara.

3. Nia Indriani

Nia Indriani adalah mahasiswi program studi Perbandingan Mazhab di fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Munakahat dan Mawaris. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dibidang non akademik seperti: memasak dan membuat kerajinan. Posisinya saat ini sebagai bendahara.

4. Laode Muhammad Akbar Hibatullah

Laode Muhammad Akbar Hibatullah adalah mahasiswa program studi Jurnalistik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang penulisan terutama Teknik Menulis Berita dan Feature. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pembuatan naskah berita dan film, membuat website (wordpress), dan seni gambar/lukis. Posisi dia saat ini adalah sekretaris.

5. Nurul Fauziyah

Nurul Fauziyah adalah mahasiswi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang linguistik dan sastra yaitu terampil berbahasa terutama terampil menulis dalam bentuk sastra maupun artikel. Sudah ada beberapa artikel dan jurnal penelitian tentang linguistik maupun sastra yang ditulis olehnya dan dapat diakses melalui media internet. Selain itu, ia juga mampu menerapkan komunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menguasai kosakata-kosakata sesuai kaidah kebahasaan pada KBBI. Posisi dia saat ini adalah sekretaris dan anggota divisi konsumsi.

6. Adzano Elang Saputro

Adzano Elang Saputro adalah mahasiswa program studi Teknik Informatika di fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang software dan hardware komputer terutama Jaringan dan Elektronika. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis jenis keterampilan seperti membuat kerajinan. Posisi dia saat ini anggota divisi acara.

7. Hana Latifa

Hana Latifa adalah mahasiswi program studi Sastra Inggris di fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa dan Sastra Inggris terutama mengajar kosa kata dalam Bahasa Inggris. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: bermain alat musik ukulele. Posisinya saat ini anggota divisi PDD.

8. Egel Aunida

Egel Aunida adalah mahasiswa program studi Sejarah Peradaban Islam di fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kesejarahan terutama penelitian suatu

tempat bersejarah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengajar anak-anak paud / SD, mengajar tentang ilmu sejarah, serta koordinator kegiatan kerja bakti dan lain sebagainya. Posisi dia saat ini anggota divisi acara.

9. Isna Alfiani

Isna Alfiani adalah mahasiswi program studi Bahasa dan Sastra Arab di fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetisi akademik pada bidang bahasa arab. Selain itu juga berkompetensi jenis keterampilan lain seperti: mengajar anak TPA berbahasa arab, mengajar mengaji dan juga di bidang olahraga yaitu badminton dan lain sebagainya. Posisinya saat ini yaitu anggota divisi acara.

10. Elsa Aprilia Nur'aini

Elsa Aprilia Nur'aini adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Agama Islam di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Agama Islam. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mengajar dalam bidang PAI dan memasak. Posisinya saat ini yaitu sebagai anggota pada divisi konsumsi.

11. Mutia Putri Maulina

Mutia Putri Maulina adalah mahasiswa program studi Kimia di fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang kimia. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: pemanfaatan limbah organik maupun anorganik dan penjernihan air secara sederhana. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi konsumsi.

12. Ananda Rizky

Ananda Rizky adalah mahasiswa program studi Hukum Keluarga di fakultas Syariah dan Hukum. Ia mendominasi akademik Fiqh Munakahat. Selain itu juga berkompetensi jenis keterampilan lain

seperti: Vak acoustic musicology, Kaligrafi. Posisinya saat ini yaitu sebagai anggota divisi perlengkapan.

13. Vira Anesta Amalia

Vira Anesta Amalia adalah mahasiswi program studi Akuntansi di fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Akuntansi dan Ekonomi. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan memasak yang baik. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi acara.

14. Mohammad Fhil Ardy

Mohammad Fhil Ardy mahasiswa program studi Ilmu Politik fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi pada bidang keagamaan terutama dalam pembacaan Qur'an. Selain itu, ia memiliki keterampilan masak, dan berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti penggunaan sosial dan new media. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi hubungan masyarakat.

15. Rachmat Adjie Pangestu

Rachmat Adjie Pangestu adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terutama Sosiologi dan Sejarah. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mengajar dan mengaji. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi hubungan masyarakat.

16. Siti Nurbaeti Sajiah

Siti Nurbaeti Sajiah adalah mahasiswa UIN Jakarta program studi SAA di fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi dalam akademik pada bidang pendidikan relasi gender dalam agama-agama. Ia juga berkompeten dalam bidang keterampilan, seperti bernyanyi, dan menari. Selain itu, ia juga peduli dengan sesama dan suka foto. Posisi dia saat ini anggota divisi PDD.

17. Zainal Fananie

Zainal Fananie adalah mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) fakultas Syariah dan Hukum. Dia memiliki kompetensi di bidang hukum ekonomi syariah. Posisi dia saat ini anggota divisi perlengkapan.

18. Alqi Salaam Byhaqi

Alqi Salaam Byhaqi adalah mahasiswa S1 program studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia memiliki kompetensi di bidang akademik untuk mengatur keuangan di Bank Syariah. Kompetensi lainnya adalah mampu memberikan edukasi tentang fungsi fungsi keuangan dengan baik agar masyarakat bisa menjangkau dengan baik dan menggunakan dengan baik fungsi dari sistem perbankan tersebut. Posisi dia saat ini anggota divisi perlengkapan.

19. Radita Aulia Afdillah

Radita Aulia Afdillah adalah mahasiswi program studi Ilmu Al quran dan Tafsir di fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi di bidang keagamaan Islam, dan kajian Al qur'an seperti qiro'ah dan bacaan tajwid yang benar. Posisi dia saat ini anggota divisi hubungan masyarakat.

20. Muhammad Gilang Ramadhan

Muhammad Gilang Ramadhan adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi di fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang software dan hardware komputer terutama Jaringan dan Elektronika. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi PDD.

21. Nadiyah

Nadiyah adalah mahasiswi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia

memiliki kompetensi akademik di bidang Pendidikan Sekolah Dasar. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis keterampilan seperti: mendesain menggunakan aplikasi canva dan menari. Posisi saat ini adalah Divisi PDD.

22. Sahreny Novaida Purnama

Sahreny Novaida Purnama adalah mahasiswi program studi Pendidikan Kimia di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan kimia terutama pembuatan bahan ajar. Selain itu ia juga berkompeten dalam beberapa keterampilan lain, seperti perancangan dan pembuatan konten (*content writer*) serta menulis puisi. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi acara.

LAMPIRAN

Foto-Foto Kegiatan

1. Bimbel SD





2. Bansos





3. Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini





Surat-Menyurat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GLOVNITY 050
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022

Posko: Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16630
Telepon: 081586154361, Email: gloriousdevotionity@gmail.com



Nomor : 01.001/KKN-GLV/VII/2022
Lampiran : 1 (satu) Halaman
Perihal : Undangan

Bogor, 24 Juli 2022

Kepada Yth.
Bapak Supandi
Kepala Desa Ciaruteun Ilir
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. semoga segala aktivitas kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan mendapatkan keridhoan, aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami kelompok KKN GLOVNITY 050 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022 bermaksud untuk mengundang bapak untuk hadir dan memberikan sambutan dalam acara **Pembukaan KKN 050 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, yang akan diselenggarakan pada:

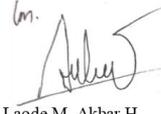
Hari/Tanggal : 27 Juli 2022
Waktu : 08.00 – selesai
Tempat : Rumah Baca Desa Ciaruteun Ilir

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar bapak dapat turut serta dalam acara ini. Terima kasih atas perhatian bapak. Sukses dan sehat selalu untuk kita semuanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua

Sahid Rojahi
NIM. 1119060000163

Sekretaris

Laode M. Akbar H.
NIM. 11190511000028



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) GLOVNITY 050
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Posko: Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16630
Telepon: 081586154361, Email: gloriousdevotionity@gmail.com



Nomor : 03.001/KKN-GLV/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Bogor, 28 Juli 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SDN Ciaruteun Ilir 01
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. semoga segala aktivitas kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan mendapatkan keridhoan, aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) GLOVNITY 050 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022, kami bermaksud untuk memberitahukan informasi mengenai **Pelayanan Bimbingan Belajar SD**. Maka itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberitahukan kepada siswa/i kelas 4-6 SDN Ciaruteun Ilir 01 mengenai kegiatan tersebut yang akan kami selenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, Rabu, dan Jumat
Waktu : 1-19 Agustus 2022
Tempat : SDN Ciaruteun Ilir 01

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua



Sahid Kojahe
NIM. 1119060000163

Sekretaris

Laode M. Akbar H.
NIM. 11190511000028



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) GLOVNITY 050
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2022**

Posko: Kp. Wangun Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16630
Telepon: 081586154361, Email: gloriousdevotionity@gmail.com



Nomor : 02.001/KKN-GLV/VII/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Kegiatan**

Bogor, 28 Juli 2022

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SDN Ciaruteun Ilir 01
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. semoga segala aktivitas kita senantiasa dalam lindungan-Nya dan mendapatkan keridhoan, aamiin.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Glovnyty 050 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2022, kami bermaksud untuk mengadakan **Pelayanan Bimbingan Belajar SD** untuk siswa/i SDN Ciaruteun Ilir kelas 4-6 yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Senin, Rabu, dan Jumat
Tanggal : 1 – 19 Agustus 2022
Waktu : 15.30 – Selesai
Tempat : SDN Ciaruteun Ilir 01

Maka dari itu, kami memohon izin untuk mengadakan kegiatan tersebut pada waktu dan tempat di atas guna kelancaran dan keberlangsungan kegiatan KKN ini. Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua



Sahid Kojahi
NIM. 11190600000163

Sekretaris

Laode M. Akbar H.
NIM. 11190511000028



SERTIFIKAT

No: 05.001/KKN-GLV/VIII/2022

Diberikan Kepada :

H. Sohudin. S.Ag

Kami ucapkan terima kasih Atas kerjasamanya sebagai Narasumber dalam kegiatan "Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini", semoga dengan diadakan kegiatan tersebut dapat menambah wawasan untuk Remaja dan Orang Tua.

Jum'at, 11 Agustus 2022

Sahid Rojahi
Ketua KKN

Dr. Agus Nugraha, M.A
Dosen Pembimbing Lapangan



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

No: 05.002/KKN-GLV/VIII/2022

Diberikan Kepada :

SDN CIARUTEUN ILIR 01

Kami mengucapkan terima kasih atas ketersediaan sebagai tempat pelaksanaan Program Kerja "Bimbingan Belajar" di tingkat Sekolah Dasar (SD) oleh Kelompok KKN 050 Glorious Devotionity yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

01 Agustus - 19 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Agus Nugraha, M.A
NIP. 196808012000031001

Ketua KKN GloVnity

Sahid Rojahi
11190600000163



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

No: 05.004/KKN-GLV/VIII/2022

Diberikan Kepada :

TPQ NURUL FALAH

Kami mengucapkan terima kasih atas ketersediaan sebagai tempat pelaksanaan Program Kerja "Mengajar Ngaji dan Bahasa Arab" oleh Kelompok KKN 050 Glorious Devotionity yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

01 Agustus - 19 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Agus Nugraha, M.A
NIP. 196808012000031001

Ketua KKN GloVnity


Sahid Rojahi
11190600000163



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

No: 05.005/KKN-GLV/VIII/2022

Diberikan Kepada :

TPA AL-HIKMAH

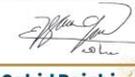
Kami mengucapkan terima kasih atas ketersediaan sebagai tempat pelaksanaan Program Kerja "Mengajar Ngaji dan Bahasa Arab" oleh Kelompok KKN 050 Glorious Devotionity yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

01 Agustus - 19 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Agus Nugraha, M.A
NIP. 196808012000031001

Ketua KKN GloVnity


Sahid Rojahi
11190600000163



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

No: 05.006/KKN-GLV/VIII/2022

Diberikan Kepada :

MTs DARUL IHSAN

Kami mengucapkan terima kasih atas ketersediaan sebagai tempat pelaksanaan Program Kerja "Pelatihan Kepenulisan Berita" di tingkat SMP oleh Kelompok KKN 050 Glorious Devotionity yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sabtu, 06 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Agus Nugraha, M.A
NIP. 196808012000031001

Ketua KKN GloVnity


Sahid Rojahi
11190600000163



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

No: 05.003/KKN-GLV/VIII/2022

Diberikan Kepada :

SDN CIARUTEUN ILIR 02

Kami mengucapkan terima kasih atas ketersediaan sebagai tempat pelaksanaan Program Kerja "Bimbingan Belajar" di tingkat Sekolah Dasar (SD) oleh Kelompok KKN 050 Glorious Devotionity yang dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

01 Agustus - 19 Agustus 2022

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Agus Nugraha, M.A
NIP. 196808012000031001

Ketua KKN GloVnity


Sahid Rojahi
11190600000163